

**REWARD UMROH DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Oleh**

**SITI QORIATUL FATIMAH  
NIM: T20171248**

**IAIN JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2021**

**PENERAPAN *REWARD* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUTH THALABAH  
KESILIR WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Siti Qoriatul Fatimah**  
**NIM: T20171248**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Mukaffan, M.Pd.I**  
NIP. 17804202008011017

**REWARD UMROH DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NAHDLATUTH THALABAH KESILIR WULUHAN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 25 November 2021

**Tim Penguji**

**Ketua,**



**Musyarofah, M.Pd.**  
NIP 198208022011012004

**Sekretaris,**



**Shidiq Ardianta, M.Pd.**  
NIP 198808232019031009

Anggota

1. Dr. Subakri, M.Pd.I.
2. Dr. Mukaffan, M.Pd.I.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP 1640511 199903 2001

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al Mujadalah:11)



## PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah Swt. limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, ku persembahkan anugerah ini kepada

1. Kedua orang tua saya tercinta yaitu bapak Kasibin dan ibu Suparti sebagai bukti hormat dan rasa terimakasih yang telah memberi kasih sayang ridho, dan dukungan serta perngorbanannya yang tiada kenal lelah.
2. Terimakasih kepada kakak pertama saya Muh. Taufik lubis dan istrinya Siti Kholifatul Inaroh, Terima kasih juga kepada kakak kedua saya Abdul Ghofur yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian dalam menyelesaikan ini semua.
3. Terimakasih kepada guru-guru saya mulai dari TK, SD SMP, SMK sampai perguruan tinggi, serta ustadz-ustadzah yang telah mengajarkan banyak ilmu serta mendidik dengan baik di sekolah.
4. Terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI A7 yang telah memberikan semangat, motivasi, dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat meyelesaikan skripsi ini. Risky Himmatul Qowim, Zulfi Zumala, Ika Firda Intania, Ike Nurjanah, Vira Yuni Wardatus Sholehah.
5. Terima kasih kepada Sahabat-sahabat saya yang memotivasi Alfi Wardatul Latifah, Izza Latifa Alkarina, Rizka Anisatul Maghfiroh, Ragil Ayu Lestari, Nurul Inayatul Ulya, Ilva Ainur, Urviana Kurniawati.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. karena ridhonya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir selama menempuh jenjang pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada kekasih sepanjang masa nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua kegiatan akademik.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan fasilitas lainnya dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Drs. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian

4. Bapak Dr. Mukaffan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen dan seluruh Staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar, membimbing serta melayani segala urusan akademik
6. Bapak Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd. S.H, M.SI selaku kepala sekolah SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini
7. Guru dan staf TU SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember yang telah membantu dan melayani segala urusan peneliti.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Aamin ya Rabbal 'Alamin.*

Jember, 28 Oktober 2021

Penulis



## ABSTRAK

*Siti Qoriatul Fatimah, 2021: Reward Umroh Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember*

**Kata Kunci :** *Reward* Umroh, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan di dunia sekarang ini sangatlah pesat dan maju sehingga sumber daya manusia yang ada di dalamnya mempunyai kualitas yang cukup bagus, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia sekarang ini harus didukung dengan adanya pendidikan. Melihat permasalahan tersebut perlu adanya penerapan *reward* pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar supaya lebih semangat dan giat dalam belajar. hal yang terjadi di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir banyak dari peserta didik yang masih berpendirian bahwa semua rezeki datangnya dari Allah dan banyak dari mereka yang kekurangan dalam segi prestasi kemudian lebih memilih untuk tetap berkomitmen pada diri dan kemampuan mereka dengan standart yang hampir sama. Untuk mencapai tujuan dalam prestasi pendidik memunculkan *reward* umroh dengan memberikan motivasi dalam belajar upaya meningkatkan prestasi belajar melalui peran guru.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah? 2) bagaimana evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendiskripsikan implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah. 2) untuk mendiskripsikan evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) pemberian *reward* kepada peserta didik yang berprestasi, kriteria yang masuk nominasi terdiri dari lima kriteria yaitu nilai ujian nasional terbaik, nilai ujian sekolah terbaik, nilai keagamaan (Diniyah), nilai keaktifan dalam keorganisasian dan prestasi yang pernah diraih. Dalam pelaksanaan pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah terdiri dari: ada beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung, faktor penghambat dan faktor pendukung yaitu terdapat pada saat pemberangkatan *reward* umroh yang dikarenakan pandemi dan untuk pendukung dari semua dewan guru. 2) Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan *reward* umroh.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41

D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	63
C. Pembahasan Hasil Temuan.....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	90
2. Matrik Penelitian.....	91
3. Pedoman Penelitian.....	92
4. Dokumentasi Penelitian.....	93
5. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	101
6. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	102
7. Surat Selesai Penelitian Dari SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember.....	103
8. Biodata Penulis.....	104

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti .....	17
4.1 Posisi geografis .....	56
4.2 Sarana SMK Nahdlatuth Thalabah .....	56
4.3 Prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah.....	57
4.4 Kriteria peserta didik yang masuk nominasi reward umroh .....	70
4.5 Nominasi peserta didik terbaik di SMK Nahdlatuth Thalabah .....	76
4.6 Hasil temuan penelitian.....	79



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	hal
3.1 Rombongan Jamaah Umroh SMK Nahdlatuth Thalabah .....	43
4.1 Papan nama SMK Nahdlatuth Thalabah.....	52
4.2 Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah .....	59
4.5 Pendidik memotivasi peserta didik .....	70
4.6 Peserta didik yang mendapatkan <i>reward</i> umroh .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan dunia sekarang ini sangatlah pesat dan maju sehingga sumber daya manusia yang ada di dalamnya mempunyai kualitas yang cukup bagus, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia sekarang ini harus di dukung dengan adanya pendidikan. Pendidikan menurut undang-undang no.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Jadi, pendidikan merupakan bentuk usaha manusia dalam meningkatkan

pengetahuannya untuk memahami sesuatu yang menjadi sebuah tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan yang perlu adanya perhatian khusus karena setiap peserta didik memiliki potensi untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Namun dalam prosesnya, peserta didik terkadang kehilangan fokus mereka dalam belajar, salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembalikan fokus mereka ialah cara memberikan *reward* kepada peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sekretaris Republik Indonesia, undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1.

<sup>2</sup> Moh. Saiful rosyid, aminol rosid Abdullah, *reward dan punishment dalam pendidikan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2018), 5.

*Reward* merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut di puji. Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah dalam bukunya yang berjudul *reward & punishment* dalam pendidikan mengemukakan bahwa, “*reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai.”<sup>3</sup>

*Reward* adalah salah satu program belajar dalam pendidikan. Sebagai salah satu program pendidikan, *reward* mempunyai arti penting dalam pembinaan watak peserta didik. *Reward* dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar peserta didik, baik di sekolah maupun di rumah. *Reward* yang diberikan kepada peserta didik bermacam-macam. Secara garis besar *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan.<sup>4</sup>

Jadi dapat diambil kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas bahwa *reward* merupakan program yang memberikan sebuah hadiah atau imbalan kepada peserta didik agar mereka termotivasi untuk belajar.

Tujuan diadakannya program *reward* pada siswa ini dapat meningkatkan motivasi belajar, siswa lebih semangat dan giat belajar untuk

---

<sup>3</sup> Moh. Saiful Rosyid Abdullah, *reward dan punishment dalam pendidikan*, 9.

<sup>4</sup> Ahmad Rosidi, “implementasi *reward* and *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah dasar negeri sumberwingin 02 sukowono Jember tahun pelajaran 2014/2015”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015), 10

berlomba-lomba dalam menjalankan kebaikan. Seperti yang terdapat dalam QS. al-Hadid ayat 21 seperti berikut:<sup>5</sup>

سَا بِقُوَالِي مَعْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا أَعْدَتْ لِلَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ  
وَرُسُلِهِ قَلِي ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ قَلِي وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Artinya: “berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan ampunan dari tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rosul-Rosulnya. Itulah karunia Allah, yang diberikan kepada siapa yang dia kehendaki. Dan Allah mempunyai karunia yang besar”. (QS. al-Hadid:21).

Dalam QS al-Hadid ayat 21 dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia didunia supaya mereka itu bersegera dan berlomba-lomba untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan termotivasi dalam melaksanakan kebaikan.

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam journal lantanida mengemukakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.<sup>6</sup>

Motivasi ada dua macam, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri anak didik, disebut “motivasi intrinsik”, dan motivasi yang diakibatkan dari luar diri anak didik, disebut “motivasi ekstrinsik”, motivasi dari dalam dapat dilakukan dengan mendorong rasa ingin tahu, keinginan mencoba, dan sikap

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004),540.

<sup>6</sup> Amna emda, *kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*, lantanida journal, vol.5 no.2 (2017),175



mandiri anak didik.<sup>7</sup> di SMK Nahdlatuth Thalabah motivasi datang dari luar peserta didik, motivasi tersebut berasal dari guru yang memberikan *reward* berupa umroh, pemberian *reward* tersebut bertujuan agar peserta didik lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar dan agar peserta didik memiliki motivasi untuk terus belajar.

Betapa pentingnya motivasi bagi siswa untuk mencapai tujuan sekolahnya. Rangsangan dari luar memegang peranan sangat penting bagi timbulnya motivasi. Meskipun nanti akan dapat bahwa motivasi yang timbul dari dalam merupakan hal yang lebih penting dibandingkan dengan motivasi yang ditimbulkan dari luar, memberikan motivasi kepada siswa termasuk salah satu dari usaha memanusiakan pengajaran karena sesuatu telah terselip pada diri manusia yaitu sifat malas. Jika sifat ini telah datang pada seseorang, diperlukan adanya bantuan dari pihak luar untuk mengusirnya.

Dalam jurnal Raihan, yang berjudul penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam terhadap siswa SMA di kabupaten Pidie, hasil penelitian lain membahas bahwasannya pemberian *reward* dalam bentuk komunikasi verbal seperti pujian, imbalan materi, hadiah dan bentuk pengakuan seperti dedikasi kepada peserta didik lain tentang peserta didik yang mendapat pengakuan lebih baik adalah sebagai *uswah* untuk lainnya.<sup>8</sup> Di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan

---

<sup>7</sup> Saiful bahri djamarah, *guru dan anak dalam interaksi edukasi*, (Jakarta: PT. Rineka cipta,2010),223.

<sup>8</sup> Raihan, *penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam terhadap siswa SMA di kabupaten Pidie*, DAYAH: Journal of Islamic education vol.2, no.1, (2019),123.

(SMK) yang akan dibahas penulis disini yaitu membahas cara memotivasi siswa untuk meningkatkan belajar dengan pemberian *reward* umroh.

Umroh adalah haji kecil, dimana sebagian ritual haji dikerjakan didalam ibadah umroh. sehingga boleh dikatakan bahwa ibadah umroh yaitu ibadah haji yang dikurangi.<sup>9</sup> Jadi ibadah umroh yaitu ibadah yang mirip dengan haji tapi ibadahnya tidak sama karena rukunnya ada yang dikurangi, seperti thawaf, wukuf, sa'i dan tahallul.

Dalam penelitian di sekolah menengah kejuruan (SMK) Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember ini memiliki keunikan seperti yang dinyatakan oleh bapak Muh. Khoirurroziqin yaitu program *reward* umroh di SMK Nahdatuth Thalabah dimana sekolah memberikan *reward* umroh kepada siswa yang berprestasi baik dari segi akademik salah satu kriterianya seperti nilai Ujian Nasional terbaik, Nilai Ujian Akhir Sekolah, nilai sekolah keagamaan (DINIAH), nilai keaktifan diorganisasi dan nilai pendukung atau keikutsertaan dilomba-lomba akademik yang pernah di ikuti.<sup>10</sup>

Sebelum ada program *reward* di SMK Nahdlatuth Thalabah para peserta didik kurang meningkatkan mutu dalam pendidikan. Tapi, setelah SMK Nadlatuth Thalabah ini memberikan *reward* para peserta didik berlomba-lomba dalam meningkatkan minat belajar siswa karena adanya program *reward* umroh.

---

<sup>9</sup> Azan akbar unthe, "penggunaan pembelajaran student teams achievement division (STAD) untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa pada materi haji dan umroh dikelas XI SMK Hafsyah medan", (Skripsi: universitas muhammadiyah sumatera utara medan,2018),31.

<sup>10</sup> Muh. Khirurroziqin, diwawancara oleh peneliti, 13 juli 2021.

Penerapan *reward* ini berawal dari banyak peserta didik yang berlomba-lomba meningkatkan minat belajarnya bukan karena diri sendiri melainkan karena adanya program *reward* umroh tersebut. Memang adanya program yang bermutu tak lain bertujuan untuk membangun peserta didik agar lebih baik dan sangat diperlukan sebagai stimulus agar lembaga/sekolah dapat mencapai visi misi sekolah itu sendiri. Namun, banyak dari peserta didik yang masih berpendirian bahwa semua rezeki datangnya dari Allah SWT. dan banyak dari mereka yang kekurangan dalam segi prestasi kemudian lebih memilih untuk tetap berkomitmen pada diri dan kemampuan mereka dengan standart yang hampir sama.

Dengan demikian, motivasi sangatlah dibutuhkan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMK Nahdlatuth Thalabah desa Kesilir Wuluhan Jember. Maka, hal ini penelitian tertarik untuk mengangkat sebagai bahan penelitian dengan judul **“Reward Umroh Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMK Nahdlatuth Thalabah?
2. Bagaimana Evaluasi Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di SMK Nahdlatuth Thalabah?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi Pemberian Motivasi Dalam Meningkatkan Belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah
2. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pemberian *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah.

### D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian, serta dapat memperkaya khazanah, menambah wawasan keilmuan yang luas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

- 1) Peneliti ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan di UIN KHAS Jember
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat nambah wawasan ilmiah penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi lembaga

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan meningkatkan motivasi belajar
- 2) Dapat memberikan masukan yang positif serta dapat dijadikan evaluasi oleh lembaga terkait

c. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadikan titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. *Reward* Umroh

*Reward* adalah hadiah atau penghargaan dari suatu hasil yang telah dicapainya. Dengan adanya *reward* ini bisa dikatakan sebagai penyemangat peserta didik dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Umroh merupakan salah satu ibadah dalam agama islam yang hukumnya sunnah. Sama seperti haji pelaksanaanya umroh hanya bisa dilakukan di makkah arab Saudi. Perbedaannya dengan ibadah haji, ibadah umroh memiliki rukun-rukun yang lebih sedikit, yaitu Thowaf, Wukuf, Sa'i dan Thahallul.

Jadi, *Reward Umroh* adalah hadiah yang diberikan atas suatu hasil yang dicapainya berupa salah satu ibadah dalam agama islam yang hukumnya sunnah dan dilaksanakan di makkah arab Saudi.

## 2. Motivasi belajar

Motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk mencapai sebuah tujuan secara terarah. Sedangkan Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh setiap individu dalam perubahan tingkah laku yang muncul melalui latihan atau pengalaman.

Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan terhadap individu dalam perubahan tingkah laku yang muncul dari latihan atau pengalaman

## 3. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah upaya dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami ajaran-ajaran agama islam melalui pengajaran, latihan dan penggunaan.

## 4. *Reward* Umroh Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Program penghargaan yang diberikan kepada peserta didik guna untuk mendorong peserta didik agar lebih giat dan semangat untuk belajar dalam hal pendidikan dan termasuk dalam hal keagamaan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan terdiri dari:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan tabel gambar.

Bab satu berisi pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang mengkaji secara teoritis terkait judul penelitian.

Bab tiga metode penelitian yang mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data yang membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data pembahasan temuan yang ada di lapangan.

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif yang berkaitan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto-foto, gambar denah, surat keterangan dan biodata penulis.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan telah mengkaji mengenai pemberian *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar, diantara lain:

1. Moh. Hanif Rifa'i, 2018, "Penerapan Reward Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di Mts Sunana Kalijogo Malang", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, fokus penelitian 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Sunan Kalijogo Malang, 2) Bagaimana hasil penerapan *reward* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Sunan Kalijogo Malang, dengan tujuan 1) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reward* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Sunana Kalijogo Malang 2) mengetahui hasil penerapan *reward* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Sunan Kalijogo Malang, dengan jenis penelitian kualitatif, dan Hasil ini menjelaskan bahwa: 1) penerapan *reward* dalam peningkatan motivasi belajar belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di

Mts Malang bahwasannya terjadi perubahan pada diri siswa, lebih termotivasi giat belajar dan lebih bersemangat belajar. Dengan pemberian *reward* kepada siswa diharapkan menjadi salah satu cara alternatif yang bisa digunakan untuk menjaga siswa dari kurang semangat dalam belajar. 2) hasil penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Mts Sunan Kalijaga Malang menemukan hasil dari pengamatan dan interview di lapangan yaitu a. tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat, b. tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam mengajarkan tugas-tugas pembelajaran, c. tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>11</sup>

2. Indah Purwati, 2017, “Strategi Pemberian Tugas Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa”, fokus penelitian 1) Bagaimana strategi pemberian tugas oleh guru dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang kab. Gowa 2) apa faktir penghambat dan pendukung strategi pemberian tugas dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang kab.Gowa, Menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan bagaimana strategi pemberian tugas oleh guru dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa. 2)

---

<sup>11</sup> Moh. Hanif Rifa'i, “penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VIII di Mts Kalijogo Malang”, (skripsi: universitas islam negeri maulana malik Ibrahim,2018).

mendeskripsikan apa faktor penghambat dan pendukung strategi pemberian tugas dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) strategi pemberian tugas oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa dengan beberapa cara: a). memperjelas tujuan yang ingin di capai, b). menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran dengan mengusahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup, segar, terbebas dari rasa tegang, c). memberi penilaian, d). memberikan penghargaan dengan omentar yang positif setelah siswa menyelesaikan tugasnya, e). menciptakan persaingan positif dan kerjasama, f). memberikan hukuman ketika siswa tidak mengerjakan tugas, g). halaman, perpustakaan, musholla dan ruangan kelas sebagai tempat mengerjakan tugas, h). intruksi untuk pemberian tugas, i). standar bentuk, kerapian, dan tanggal pengumpulan, j). memantau pekerjaan/tugas yang sedang berlangsung, k). umpan balik tugas kepada peserta didik. 2) faktor penghambat dan pendukung strategi pemberian tugas dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri Pattalassang Kab Gowa yaitu ada tiga penghambat strategi dalam pemberian tugas dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa antara lain: a. terbatasnya waktu pertemuan, b. jumlah pendidik,

c. minat dan perhatian siswa. Dan ada dua pendukung strategi pemberian tugas dalam memotivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa antara lain: a. adanya kerja keras antara kepala dan sekolah, b. sarana dan prasarana.

3. Rudi Iswanto, 2019, “Implementasi Pemberian *Reward* Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MtsN 4 Pasuruan”.<sup>12</sup> Dengan fokus penelitian 1) Bagaimana implemetasi pemberian *reward* dan *punihsmment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MtsN 4 Pasuruan 2) bagaimana hasil pemberian *reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MtsN 4 Pasuruan, Menyatakan bahwa tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk: 1) memahami implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MtsN 4 Pasuruan, 2) mengetahui hasil pemebrian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MtsN 4 Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif, dan Hasil penelitian ini menjelaskan bahawa: 1) implementasi pembelajaran berbasis *reward*

---

<sup>12</sup> Rudi Iswanti, “implementasi pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran ilmu penegtahuan sosial di MtsN 4 Pasuruan”, (skripsi: universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

dan *punishment* oleh guru yaitu bentuk *reward* yang diberikan oleh guru kepada muridnya adalah penghargaan bagi siswa yang mendapatkan nilai terbaik atau siswa yang berprestasi diantara teman-temannya. Sedangkan bentuk *punishment* ketika didalam kelas adalah teguran yang ditunjukkan pada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru mendapatkan hukuman berupa tambahan tugas. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas mendapatkan hukuman berupa hafalan. 2) hasil implementasi *reward* dan *punishment* pada siswa MtsN 4 Pasuruan adalah meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan ketika didalam kelas serta membuat siswa ulet menghadapi kesulitan dalam belajar, meningkatkan kedisiplinan para siswa sehingga mengurangi adanya pelanggaran disiplin dan meningkatnya nilai akademik siswa.

4. Putri Khairani, 2019, "Penerapan Metode Variasi Pada Materi Pokok Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Tapanuli Selatan"<sup>13</sup> dengan fokus penelitian 1) motivasi belajar siswa tidak memperoleh peningkatan tepat pada materi pokok ibadah haji dan umroh 2) masalah teknik penggunaan metode bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pokok ibadah haji dan umroh 3) keterbatasan alokasi waktu yang ada untuk menerapkan

<sup>13</sup> Putri Khairani, "penerapan metode bervariasi pada materi pokok ibadah haji dan umroh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Tapanuli Selatan", (Skripsi: institut agama islam negeri padangsidempuan, 2019).

metode bervariasi, dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pokok ibadah haji dan umroh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan tindakan dan angket, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Pada siklus I pembelajaran difokuskan pada implementasi metode bervariasi. Hasil penelitian siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan pada siklus I. Pada siklus I motivasi belajar siswa masih kategori sedang dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang meningkat motivasi belajarnya semakin bertambah, terlihat dari kategori motivasi belajar siswa yang sudah mencapai tinggi bahkan ada yang sangat tinggi. Setelah melakukan tindakan siklus II, maka peningkatan motivasi belajar siswa pada materi pokok haji dan umroh semakin terlihat, karena jumlah siswa yang mampu untuk memahami dan mempraktekkan ibadah haji dan umroh dengan benar dan kategori motivasi belajar yang tinggi.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu dengan**  
**penelitian yang dilakukan oleh peeliti**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moh. Hanif Rifai'i	Penerapan <i>Reward</i> Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di Mts Sunan Kalijaga Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menerapkan tentang <i>reward</i></li> <li>• Sama-sama meningkatkan motivasi belajar</li> <li>• Sama-sama menggunakan metode kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan motivasi sedangkan penelitian ini berfokus pada <i>Reward</i> dan Motivasi</li> <li>• Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran fikih sedangkan penelitian ini berfokus pada pendidikan agama islam</li> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan di Mts sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK.</li> </ul>
2	Indah Purwati	Strategi Pemberian Tugas Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Pattalassang Kab Gowa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>• Sama-sama mengkaji memotivasi belajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu berfokus pada pemerian tugas untuk memotivasi belajar sedangkan pada penelitian ini berfokus pada meningkatkan</li> </ul>



				<p>motivasi dengan memberikan <i>Reward</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu berfokus pada pemberian tugas sedangkan penelitian ini berfokus pada pemberian <i>reward</i></li> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan pada SMP sedangkan penelitian ini berfokus pada SMK.</li> </ul>
3	Rudi Iswanto	Implementasi Pemberian <i>Reward</i> Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MtsN 4 Pasuruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</li> <li>• Sama-sama memberikan <i>reward</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaanya penelitian terdahulu berfokus pada pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> sedangkan penelitian ini berfokus pada <i>reward</i></li> <li>• Penelitian terdahulu pada mata pelajaran Ilmu Pentahuan Sosial sedangkan penelitian ini pada Pendidikan</li> </ul>

				<p>Agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dilakukan pada Mts sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK.</li> </ul>
4	Putri Khairani	Penerapan Metode Variasi Pada Materi Pokok Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Tapanuli Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama meningkatkan motivasi belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran haji dan Umroh sedangkan pada penelitian ini berfokus pada <i>Reward</i> dan meningkatkan motivasi belajar</li> <li>• Penelitian terdahulu fokus pada mata pelajaran haji dan umroh sedangkan penelitian ini tentang <i>reward</i> umroh</li> <li>• penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan</li> </ul>

				<p>n metode kualitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian terdahulu melakukan di Mts sedangkan penelitian ini di lakukan di SMK.</li> </ul>
--	--	--	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. *Reward* Umroh

#### a. *Reward*

Secara etimologi, *reward* merupakan kata yang diambil dari bahasa inggris, kata tersebut dapat diartikan sebagai ganjaran, hadiah upah, pahala dan penghargaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *reward* merupakan hadiah, pemberian kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan tentang perpisahan dan cinderamata.<sup>14</sup> *Reward* adalah ganjaran, penghargaan, imbalan, atau hadiah. Penghargaan atau hadiah yang diberikan karena sesuatu telah dilakukan dengan baik dan benar. *Reward* adalah akibat yang diberikan sebagai imbalan karena kita sudah melakukan sesuatu yang baik, benar dan memuaskan.<sup>15</sup>

Secara konkret ganjaran atau *reward* dalam pendidikan tidak hanya berupa materi, apresiasi yang baik juga merupakan

<sup>14</sup> Nely Hartika, "penerapan *reward* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa", PROGRESS: jurnal pendidikan, akuntansi dan keuangan, vol.3 no.1, (februari 2020),68.

<sup>15</sup> Yopi Nisa Febianti, "peningkatan motivasi belajar dengan pemberian *reward* dan *punishment* yang positif", Jurnal Edunomic, vol.6 no.2, (2018),96.

*reward* yang bernilai tinggi. *Reward* hendaknya diberikan dengan tujuan:

- 1) Membangkitkan dan merangsang belajar anak, lebih-lebih bagi anak yang malas dan lemah
- 2) Mendorong anak agar selalu melakukan perbuatan yang lebih baik
- 3) Menambah kegiatannya atau kegairahannya dalam belajar.<sup>16</sup>

*Reward* yang diberikan kepada peserta didik bentuknya bermacam-macam. Menurut Sardiman *reward* dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

- 1) Pemberian angka atau nilai, angka sebagai symbol kegiatan belajar, angka yang dimaksud adalah bonus nilai/tambahan nilai bagi peserta didik yang mengerjakan tugas dengan baik.
- 2) Pemberian hadiah, *reward* berbentuk hadiah disini adalah pemberian berupa barang, *reward* berupa pemberian barang ini disebut juga *reward* materiil, yaitu hadiah yang terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku dan lain sebagainya.
- 3) Pemberian pujian akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan

<sup>16</sup> Rusdiana Hamid, "*reward* dan punishment dalam persepektif pendidikan islam", ittihad jurnal kopertis wilayah XI Kalimantan, volume 4 no.5, april 2006, 69.

membangkitkan harga diri peserta didik sehingga prestasi belajar peserta didik ikut mengikat.<sup>17</sup>

Jadi, *reward* adalah salah satu cara yang digunakan guru untuk memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa karena sudah mengerjakan suatu pekerjaan dengan benar.

### **b. Umroh**

Umroh dalam bahasa mempunyai arti meramaikan atau memeriahkan. Adapun menurut istilah, para ulama ahli fiqih mendefinisikan umroh sebagai: “*amalan yang dengan sengaja dilakukan untuk mendatangi ka'bah untuk melaksanakan ritual ibadah tertentu yang terdiri dari atas tawaf, sa'I dan tahallul (bercukur).*”

Umroh lebih singkat daripada haji dan lebih sedikit pula amalan-amalannya. Umroh dapat juga diartikan mengunjungi *baitullah* dengan maksud beribadah kepada Allah dengan cara-cara tertentu menurut syara'. Ibadah umroh juga dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu umroh yang dilakukan sewaktu-waktu dan umroh yang dilakukan dalam rangkaian atau bersamaan dengan ibadah haji, sehingga dilakukan pada bulan haji pula.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Yusvidha Ernata, “analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian *reward* dan punishment di SD Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar, jurnal pemikiran dan pengembangan SD, volume.5 no.2 september 2017,785.

<sup>18</sup> A. Solihin As Suhaili, “*Tuntunan Super Lengkap Haji & Umrah*”, (Jakarta: Cahaya Ilmu,2018),3.

Syarat sah umroh adalah suatu pekerjaan atau pekerjaan yang harus dikerjakan dengan sempurna sebelum mengerjakan ibadah umroh dan menentukan sah atau tidaknya ibadah tersebut. Ada beberapa syarat sahnya umroh yaitu:

- 1) Islam
- 2) Baligh (dewasa)
- 3) Berakal sehat
- 4) Merdeka (bukan budak atau hamba sahaya)
- 5) Istitha'ah (mampu). Termasuk didalamnya mampu secara jasmani, finansial yaitu memiliki cukup biaya untuk dirinya dan keluarga yang ditinggalkannya, serta situasi dan kondisi memungkinkan, aman bagi dirinya dan keluarga yang ditinggalkannya dan tidak terhalang/mendapat izin untuk perjalanan haji.<sup>19</sup>

Jadi Umroh merupakan ibadah yang dilakukan di Baitullah Arab Saudi dan rukun-rukunya lebih sedikit dari pada ibadah haji dan dilakukan dibulan haji sesuai syarat sahnya umroh.

### c. *Reward* Umroh

Jadi *reward* umroh adalah tindakan sebuah perilaku yang digunakan untuk memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang dilakukan di arab Saudi. Sedangkan *reward* umroh pada penelitian di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan

---

<sup>19</sup> A. Solihin As Suhaili, 25.

Jember ini, yaitu *reward* umroh. Tujuan dari pemberian *reward* umroh di SMK Nahdlatuth Thalabah ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana *reward* umroh ini diberikan secara gratis kepada siswa yang berprestasi.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>20</sup>

#### 1) Jenis-jenis motivasi

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

##### a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno, “teori motivasi & pengukurannya”, (PT. Bumi Aksara, 2019),3.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang semangatnya siswa dalam melakukan proses belajar materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.<sup>21</sup>

Jadi motivasi adalah sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berusaha belajar sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Dimana jenis motivasi menurut pembentukannya ada motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motivasi memiliki dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

Jenis motivasi yang digunakan di SMK jenis motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar bukan dari dalam diri peserta didik, yang timbul karena dorongan dari peran guru.

---

<sup>21</sup> Muhibbin Syah, "psikologi pendidikan dengan pendekatan baru", (bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2017),134.



## b. Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi.<sup>22</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>23</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Apida pane. Muhammad darwis dasopang, "belajar dan pemebelajaran", FITRAH jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman, vol.3 no.2 (desember 2017), 335.

<sup>23</sup> Ahmad susanto, "teori belajar & pembelajaran disekolah dasar", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),4.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, "psikologi pendidikan dengan pendekatan baru", (bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2017),134.

Didalam al qur'an, Allah telah menjelaskan bahwa dengan belajar diharapkan ada perubahan dalam diri manusia ke arah yang lebih baik. sebagaimana dalam QS. Al-Hajj:54 berikut ini:<sup>25</sup>

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ لَا فَتُخِبَ لَهُ

وَقُلُوا بِهِمْ قَلِيًّا وَأَنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “ dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasannya al-Qur'an itulah yang haq dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”.

Belajar erat kaitannya dengan perubahan. Namun, tidak semua proses perubahan dikatakan belajar. Misalnya, seseorang yang meminum minuman keras, lalu mabuk. Maka perubahan itu tidak dikatakan belajar.

#### 1. Tujuan belajar

Tujuan belajar dalam Islam, yaitu mencari rezeki di dunia, selamat dunia dan akhirat, dan memperkuat akhlak.

Menurut Dalyono (2001:47-50) tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a) Belajar bertujuan mengadakan perubahan dalam diri antara lain perubahan tingkah laku
- b) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan yang buruk menjadi baik

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 338.

- c) Belajar bertujuan mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya
- d) Dengan belajar dapat memiliki keterampilan
- e) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.<sup>26</sup>

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan ilmu pengetahuan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

### c. Motivasi Belajar

Motivasi tidak dapat dilihat dengan kasat mata melainkan dapat diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan berupa rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam pembelajaran motivasi siswa dapat dilihat pada saat siswa mengikuti pembelajaran yaitu dengan melihat apa yang mereka lakukan misalnya kesiapan dalam menyiapkan diri dengan wajah yang benar-benar, selalu ceria dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>27</sup>

#### 1. Fungsi motivasi dalam belajar

Dalam dunia belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada

<sup>26</sup> Ahmad syarifuddin, “penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, TA’DIB vol.XVI No. 01 (edisi juni 2011) ,116.

<sup>27</sup> Sri Wahyuni, “penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah al-Jauharen kota Jambi”, (skripsi: universitas islam negeri sultan thaha saifuddin jambi, 2021), 11.

motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan motivasi ini selalu bertalian dengan suatu tujuan.

Sehubungan hal tersebut diatas, maka ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>28</sup>

## 2. Bentuk-bentuk motivasi

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Peran motivasi intrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar. Hal ini perlu disadari guru, untuk itu seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi

---

<sup>28</sup> Noer Rihma, "psikologi pendidikan", (Yogyakarta: Kalimedia,2015),250.

ekstrinsik untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar.

Ada beberapa bentuk memotivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik dikelas, sebagai berikut:

a) Memberi angka

Angka dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Biasanya bervariasi, sesuai hasil evaluasi yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru.

b) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

c) Kompetisi

Kompetensi atau persaingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar bergairah dalam belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan.

Untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif.

d) Ego-Involment

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah sebagai salah satu bentuk memotivasi yang cukup penting.

e) Memberi evaluasi

Evaluasi bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak-anak biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi evaluasi. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran anak didik lakukan sedini mungkin sehingga memudahkan mereka untuk menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan evaluasi berlangsung, sesuai dengan interval waktu yang diberikan.

f) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat.

## g) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

## h) Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negative, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan ijak akan dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.

## i) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga hasilnya akan lebih baik dari pada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

## j) Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan kalau disertai dengan minat

k) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.<sup>29</sup>

Jadi motivasi belajar adalah kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan yang memiliki fungsi dan bentuk motivasi belajar.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan salah satu pranata yang terlibat langsung dalam menyiapkan masa depan umat manusia. Secara sederhana pendidikan agama islam dapat juga diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran islam yang tercantum dalam al-Qur'an dan Hadist.<sup>30</sup>

Pendidikan agama islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan islam. Istilah “pendidikan islam” dapat dipahami dalam beberapa perspektif, yaitu:

a) Pendidikan menurut Islam, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan

<sup>29</sup> Azhar Haq, “motivasi belajar dalam meraih prestasi”, Jurnal Vicratina, volume 3 nomor 1 (mei 2018),201.

<sup>30</sup> Rochidin wahab, “pelaajaran agama islam dalam mewarnai kualitas pendidikan di sekolah”, jurnal pendidikan , vol.41 no.2 (November 2011),145.



nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah/Hadist. Dalam pengertian yang pertama ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasarkan diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.

b) Pendidikan ke Islam atau pendidikan agama islam, yakni upaya pendidikan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam pengertian yang kedua ini dapat berwujud:

1) Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan atau menumbuhkan perkembangan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.

2) Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanam atau tumbuh kembangnya ajaran islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.

3) Pendidikan dalam islam, atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat islam. Dalam arti proses bertumbuh kembangnya islam dan umatnya, baik islam sebagai agama, ajaran maupun sistem budaya dan peradaban, sejak zaman nabi Muhammad Saw. Sampai sekarang.

Jadi, dalam pengertian dari penjelasan Pendidikan Islam diatas ini adalah dapat dipahami sebagai proses pembudayaan dan pewarisan ajaran agama, budaya dan peradaban umat islam dari generasi ke generasi sepanjang sejarahnya.<sup>31</sup>

#### **4. *Reward* umroh dalam memotivasi belajar PAI**

*Reward* umroh dalam memotivasi belajar PAI adalah tindakan sebuah perilaku yang digunakan untuk memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa sebagai kekuatan seseorang agar dapat menimbulkan tingkat kemauan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan atau ajaran Islam dan nilai-nilainya.

a. Implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Proses implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu sangat menjunjung

---

<sup>31</sup> Muhaimin, “pengembangan pendidikan agama islam di sekolah, madarasah, dan perguruan tinggi”, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2014),6-8.

keberhasilan pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Meningkatkan motivasi belajar siswa memerlukan banyak dukungan dari berbagai pihak diantaranya guru, orang tua dan siswa itu sendiri.

Dalam skripsi Uswah ummu mahmudah dalam implementasi *reward* dan *punishment* oleh guru dan siswa perlu adanya kesepakatan antar guru dan siswa dikarenakan jika sudah ada kesepakatan saat ada tugas siswa pasti berusaha untuk menyelesaikan tugasnya. Sehingga sudah mengetahui resiko yang akan diperoleh jika tidak mengerjakan tugas. *Reward* yang diberikan berupa pujian, tepuk tangan, pemberian jempol, dan nilai plus.<sup>32</sup>

- b. Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar pai di SMK Nahdlatuth Thaabah

Stufflebeam & Shinkfield menyatakan bahwa: evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Tyler sebagaimana dikutip oleh mardapi menyatakan bahwa

---

<sup>32</sup> Uswah ummu mahmudah, “implementasi pembelajaran berbasis *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih di Madarasah Tsanawiyah negeri gandsari blitar”, (skripsi: universitas islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 79.

evaluasi merupakan proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan tercapai.<sup>33</sup>

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.

Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu siswa dapat berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Ada beberapa hal yang sebaiknya lakukan,

- 1) guru sebaiknya menggunakan media dan metode yang tepat agar pembelajaran lebih bermakna dan kemampuan mengelola kelas lebih meningkat,
- 2) guru harus mampu meningkatkan rasa percaya diri khususnya dalam mengajar peserta didik,
- 3) guru sebaiknya melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan layanan professional kepada peserta didik,
- 4) guru sebaiknya memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai harapan,

---

<sup>33</sup> Moh. Sahlan, *evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*, (jember: STAIN jember press, 2015),9.

- 5) perbaikan pembelajaran harus terus dilakukan agar menjadi masukan bagi sekolah,
- 6) kepala sekolah hendaknya mampu menjadi motivator guru untuk menerapkan berbagai model dan media.<sup>34</sup>



---

<sup>34</sup> Wahyu bagja sulfemi. Desi yuliana, “penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan,jurnal rontal keilmuan pkn vol.5 no.1 (april 2019),29.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data serta analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu.<sup>35</sup> Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan meneliti suatu kelompok, objek, kondisi, sistem pemikiran dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang yang hanya menggambarkan tentang variabel, gejala dan keadaan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem berbasis kontemporer (Kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang

---

<sup>35</sup> M.hariwijaya, *“metode dan teknik penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi”*, (Yogyakarta: Elmatara,2017),31

melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya, pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen dan berbagai laporan), dan melaporkan deskriptif kasus dan tema kasus. Satuan analisis dalam studi kasus bisa berupa kasus majemuk (studi *multi-situs*) atau kasus tunggal (studi *dalam-situs*).<sup>36</sup>

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena melakukan penelitian secara terinci dan mendalam tentang penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti melakukan penelitian. Alasan peneliti mengambil penelitian disini adalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah, dikarenakan SMK Nahdlatuth Thalabah ini program *reward* nya berupa umroh dan bermula dari program dewan guru dan akhirnya membuat program buat peserta didik yang berprestasi dalam akademik maupun non akademiknya.

<sup>36</sup> John W. Creswell, "*penelitian kualitatif dan desain riset*", (Yogyakarta: pustaka belajar, 2015), 135-136

### C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Dalam peneliti ini subjek penelitian atau informan yang terlibat antara lain:

1. Bapak Syamsul Hadi, S.Pd selaku pengelola SMK Nahdlatuth Thalabah.
2. Bapak Muh. Khoirurroziqin, S.Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Nahdlatuth Thalabah.
3. Bapak Moh. Wasilil Fuad, S.Pd.I selaku Wakil Kepala Kesiswaan SMK Nahdlatuth Thalabah
4. Peserta didik

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>38</sup> Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto,

<sup>37</sup> Sugiono, “metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan D&R”, (Bandung: Alfabeta,2016),124.

<sup>38</sup> Tim penyusun, “pedoman penulisan karya tulis ilmiah”, (jember: fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Jember,2019),49.



cerita, gambar, *artifacts*, dan bukan berupa angka hitung-hitungan.<sup>39</sup>

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Adapun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yang mana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>40</sup> Untuk melaksanakan observasi dengan baik peneliti harus memahami bentuk atau jenis observasi, sehingga mendapatkan data yang akurat sesuai dengan apa yang dilaksanakan dilapangan.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan dikarenakan penelitiannya dari kegiatan yang mudah diingat oleh peneliti. Tidak secara langsung berpartisipasi kegiatan tersebut. Sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan data dilapangan dan data tersebut sangat akurat.

---

<sup>39</sup> Conny R. Semiawan, "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulan", (Jakarta: Grasindo),108.

<sup>40</sup> Sugiyono, "metode penelitian kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2016),226.



**Gambar 3.1**  
**Rombongan Jamaah Umroh SMK Nahdlatuth Thalabah**

Gambar diatas menunjukkan bahwa rombongan pemberangkatan umroh bagi peserta didik yang mendapatkan reward umroh bersama dewan guru.

## 2. Wawancara

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang dibantu dengan beberapa pertanyaan dan alat-alat sederhana seperti buku catatan, tape recorder dan kamera.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Hayat ruhyat, “resume buku metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”, (Cirebon; institute agama islam negeri syekh nurjati,2013),9.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif yang berupa foto-foto, catatan khusus, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Keuntungan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>43</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Analisis merupakan mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>44</sup>

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan metode kualitatif analitik yaitu

<sup>42</sup> Farida ihza amalia, “internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah melalui metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember”, (skripsi: institute agama islam negeri jember,2020),46.

<sup>43</sup> Amalia, “internalisasi nilai-nilai akhlaqul karimah melalui metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember”, (skripsi: Institute Agama Islan Negeri Jember,2020),47.

<sup>44</sup> Raco, “metode peenlitian kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya”, (Jakarta: PT. Gramedia Widiarana,2010),121.

mendesripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya. Kemudian didekripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>45</sup>

Berikut empat alur kegiatan dalam analisis data dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu:

#### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam kegiatan pengumpulan data dapat kita diperoleh dari berbagai sumber seperti interview, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*; biasanya data yang terkumpul lebih dominan pada kata-kata daripada angka.

Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuma sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memepertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan

---

<sup>45</sup> Sudarto, “metodologi penelitian filsafat”, (Jakarta: raja Grafindo Persada,1997),66.

mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengontruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay kan data selain dengan teks naratif, juga dapat grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan dipahami tersebut.

### 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Proses ini didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data melalui informasi tertentu peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan disesuaikan dengan yang terjadi dilapangan, seperti prubahan era dan lain sebagainya tidak monoton terhadap informasi yang ada, sehingga penarikan data tidak hanya dalam satu arah, namun dari berbagai arah, agar data yang diharapkan sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Muri Yusuf, "Metode Penelitian Filsafat," (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997),66.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang membuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan datannya. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya menggunakan beberapa teknik, salah satunya teknik triangulasi.<sup>47</sup>

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sama melalui teknik yang berbeda.<sup>48</sup>

Adapun alasan peneliti memilih menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah untuk menguji valid atau tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan teknik atau cara.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan

---

<sup>47</sup> Amalia, "internalisasi nilai-nilai akhlakul karimah melalui metode pembiasaan sholat dhuha berjamaah di madrasah tsanawiyah negeri 1 jember,"<sup>49</sup>.

<sup>48</sup> Sugioyono, "metode penelitian kuantitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2016),274.

sampai pada penulisan laporan.<sup>49</sup> Adapun tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini meliputi penyusunan rencana penelitian seperti memilih lapangan penelitian, pengajuan judul kemudian penyusunan matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Mengurus perizinan untuk penelitian kepada pihak fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq, selanjutnya hanya tinggal pelaksanaan penelitian dilapangan.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mulai melaksanakan penelitian sesuai dengan alur yang telah ditentukan sebelumnya. Mulai dari memahammi fenomena yang terjadi dilapangan, observasi lapangan, wawancara kepada informan serta melakukan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan hasil penelitian tersebut, peneliti mengelola data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan penarikan kesimpulan yang akan

---

<sup>49</sup> Tim penyusun, “pedoman penulisan karya ilmiah”, (jember: IAIN Jember,2019),48.

disusun kedalam laporan penelitian sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah.





## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah SMK Nahdlatuth Thalabah yang bertempat di jl. K.H. Imam Bukhori Po Box 10, Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan gambaran secara lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut.

##### **1. Sejarah berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah**

SMK Nahdlatuth Thalabah berdiri pada tahun 2005 sebagai kelas jauhnya SMK Negeri 2 Jember. SMK Nahdlatuth Thalabah merupakan lembaga pendidikan formal dibawah Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT). SMK ini didirikan untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pendidikan formal yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK. Dengan latar belakang inilah SMK Nahdlatuth Thalabah didirikan dengan kompetensi keahlian komputer dan jaringan (TKJ).

Program kelas jauh ini berlaku selama tiga tahun. Ditahun ke empat sekolah harus siap menjadi sekolah reguler. Oleh karena itu, Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan kepada Bupati Pemkab.

Jember untuk mengeluarkan surat rekomendasi pendiri lembaga sekolah baru tingkat SMK di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember. Rekomendasi dari bupati jember dikeluarkan pada tanggal 26 November 2008 dengan nomor: 421.5/1334.17/436.41.6/103.05/2009. Saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah berdiri secara resmi.

Sejalan dengan semakin banyak animo masyarakat untuk bersekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah dan untuk memberikan pilihan kompetensi keahlian yang ingin dikuasai siswa maka pada tanggal 24 agustus 2010 Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan untuk membuka kompetensi keahlian baru yaitu Multimedia.

Kepala dinas pendidikan kabupaten jember menerbitkan surat izin pada tanggal 6 september 2010 dengan nomor : 421.3/4219/413/2010. Mulai saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai dua program keahlian yaitu teknik komputer dan jaringan (TKJ) dan Mulimedia (MM).

Salah satu persyaratan sebuah lembaga sekolah baik negeri maupun swasta adalah sertifikat akreditasi dari lembaga yang berwenang. Sehingga pada bulan November 2012 dilakukan penilaian terhadap SMK Nahdlatuth Thalabah oleh badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). hasil dari penilaian tim BAN-S/M ditetapkan pada tanggal 19

november 2012 dengan memperoleh akreditasi dengan peringkat: B. berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah ini tentu mempunyai Visi dan Misi yang ingin dicapai.<sup>50</sup>



**Gambar 4.1**  
**Papan Nama SMK Nahdlatuth Thalabah**

Papan nama pada gambar di atas menunjukkan bahwa SMK Nahdlatuth Thalabah yang berada di bawah naungan Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah didesa Kesilir Wuluhan Jember.<sup>51</sup>

## 2. Profil SMK Nahdlatuth Thalabah

Berdasarkan hasil dari studi dokumen tentang profil SMK Nahdlatuth Thalabah yang dilakukan oleh peneliti, Sebagai berikut:<sup>52</sup>

Nama sekolah	: SMK Nahdlatuth Thalabah
NPSN	: 20558760
Jenjang Pendidikan	: SMK

<sup>50</sup> Dokumentasi, Jember, 27 juli 2021.

<sup>51</sup> Dokumentasi, Jember, 27 juli 2021.

<sup>52</sup> Dokumentasi, Jember, 27 juli 2021.

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. K.H. Imam Bukhori PO BOX 10  
RT/RW : 004/001 Desa Kesilir Kecamatan  
Wuluhan Kabupate Jember Provinsi Jawa  
Timur.

SK Pendirian Sekolah : 421.3/4290/413/2009

Tanggal SK Pendirian : 2009-08-31

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 421.3/840/413/2015

Tgl SK izin Operasional : 2015-03-09

NPWP : 029975166626000

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (watt) : 3100

Akses Internet : Telkom Speedy

Akses Internet Alternatif : Lainnya (Wavelan)

Sumber Air : Sumur Terlindungi

Sumber Air Minum : disediakan oleh siswa

Nomor Telepon : 62336881400

Nomor Rekening : 0032158374

Nama Bank : BPD JAWA TIMUR...

Cabang KCP/Unit : BPD JAWA TIMUR CABANG  
JEMBER...

Rekening atas nama : SMKNAHDLATUTHTHALABAH

Nama Wajib Pajak : YAY. SMK NAHDLATUTH  
THALABAH

Email : smkyasinat@yahoo.co.id

Website : http://smkyasinat.sch.id

### 3. Visi-Misi SMK Nahdlatuth Thalabah

Adapun hasil dari studi dokumen tentang visi dan misi SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember yaitu sebagai berikut:<sup>53</sup>

#### a. Visi

Menjadikan sekolah yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK, berwawasan kebangsaan dan keagamaan, serta selalu mengutamakan akhlaqul karimah menuju lulusan yang bermanfaat bagi umat.

#### b. Misi

- 1) Mencetak insan yang mempunyai ilmu yang amaliyah
- 2) Menyiapkan generasi teknologi informasi yang berjiwa Islami
- 3) Mendorong jiwa wirausaha yang sesuai dengan wawasan kebangsaan dan keagamaan
- 4) Memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan bangsa

<sup>53</sup> Dokumentasi, Jember, 27 juli 2021.

- 5) Memberikan keteladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai islam dan budaya luhur bangsa Indonesia
- 6) Memberikan kontribusi terhadap penanggulangan pandemi *corona virus disease* (covid-19) dilingkungan sekolah pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya.

#### **4. Letak Geografis SMK Nahdlatuth Thalabah**

SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan terletak dijalan KH. Imam Bukhori Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. SMK Nahdlatuth Thalabah merupakan unit pendidikan formal dari pondok pesantren Nahdlatuth Thalabah dengan kultur pendidikan pesantren.

SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan dapat dikatakan terletak di wilayah paling timur kecamatan wuluhan, meskipun demikian lingkungan sekolah ini tetap kondusif untuk proses kegiatan belajar mengajar. Walaupun dekat dengan jalan raya tapi letak SMK Nahdlatuth Thalabah agak ke dalam sehingga kegiatan belajar mengajar tidak akan terganggu dengan suara bising kendaraan bermotor.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Peneliti, letak geografis SMK Nahdlatuth Thalabah, studi dokumen, 27 juli 2021.

**Tabel 4.1**  
**Posisi geografis**

Posisi geografis	-8.3392	Lintang
	113.5829	Bujur

Tabel diatas menunjukkan bahwa posisi geografis di SMK Nahdlatuth Thalabah berada di koordinat garis lintang -8.3392 dan garis bujur 113.5829.<sup>55</sup>

### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah**

Adapun data mengenai sarana dan prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir Wuluhan Jember sebagai berikut:<sup>56</sup>

**Tabel 4.2**  
**Sarana SMK Nahdlatuth Thalabah**

No	Jenis sarana	Jumlah	No	Jenis sarana	Jumlah
1.	Meja Siswa	250	16.	Komputer	45
2.	Kursi Siswa	250	17.	Alat Multimedia	6
3.	Meja Guru	50	18.	Alat TKJ	9
4.	Kursi Guru	50	19.	Printer	3
5.	Papan Tulis	20	20.	LCD Proyektor	15
6.	Lemari	20	21.	Tempat Tidur UKS	1
7.	Rak Buku	20	22.	Catatan Kesehatan Siswa	1
8.	Tempat Sampah	20	23.	P3K	1

<sup>55</sup> Studi dokumen, posisi geografis di SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

<sup>56</sup> Peneliti, sarana dan prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah, studi dokumen, 27 juli 2021.

9.	Tempat Cuci Tangan	16	24.	Tandu	1
10.	Jam Dinding	25	25.	Selimut	1
11.	Kotak Kontak	25	26.	Tensimeter	1
12.	Alat Peraga	15	27.	Termometer	1
13.	Papan Pengumuman	3	28.	Timbangan Badan	1
14.	Soket Listrik	25	29.	Pengukur Tinggi Badan	1
15.	Lampu	100	30.	Penanda Waktu/Bell	2

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMK Nahdlatuth Thalabah memiliki 30 jenis sarana. Antara lain: meja siswa, kursi siswa, meja guru, kursi guru, papan tulis, lemari, rak buku, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, kotak kontak, alat peraga, papan pengumuman, soket listrik, lampu, computer, alat multimedia, alat Teknik Komputer Jaringan (TKJ), printer, Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor, tempat tidur Unit Kesehatan Sekolah (UKS), catatan kesehatan siswa, P3K, Tandu, selimut, tensimeter, termometer, timbangan badan, pengukur tinggi badan, penanda waktu/bell.<sup>57</sup>

**Tabel 4.3**  
**Prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah**

No	Ruangan	No	Ruangan
1.	Bisnis Centre	20.	Ruang Praktik Multimedia
2.	Gudang	21.	Ruang Praktik TKJ
3.	Halaman Sekolah	22.	Ruang SMK Mini
4.	Kamar Mandi Guru	23.	Ruang Wakasek
5.	Kamar Mandi Siswa	24.	Kelas X MM1

<sup>57</sup> Studi dokumen, sarana SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.



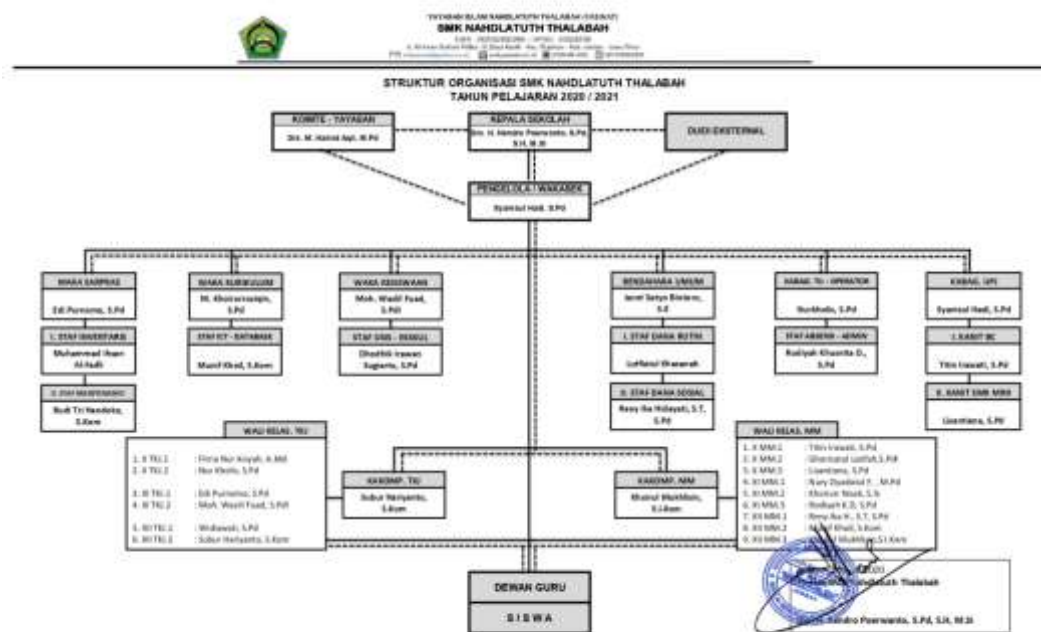
6.	Koperasi	25.	Kelas X MM2
7.	Lab KKPI	26.	Kelas X MM3
8.	Lab Multimedia	27.	Kelas Xi MM1
9.	Lab TKJ	28.	Kelas Xi MM2
10.	Lapangan Olahraga	29.	Kelas Xi MM3
11.	Masjid	30.	Kelas Xii MM1
12.	Parkir Guru	31.	Kelas Xii MM2
13.	Parkir Siswa Putra	32.	Kelas Xii MM3
14.	Parkir Siswa Putri	33.	Kelas X TKJ1
15.	Ruang Administrasi	34.	Kelas X TKJ2
16.	Ruang Kantor	35.	Kelas Xi TKJ1
17.	Ruang Kepsek	36.	Kelas Xi TKJ2
18.	Ruang Perpustakaan	37.	Kelas Xii TKJ1
19.	UKS	38.	Kelas Xii TKJ2

Tabel di atas menunjukkan bahwa SMK Nahdlatuth Thalabah memiliki 38 Prasarana, antara lain: Bissnis Centre, gudang, halaman sekolah, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, koperasi, lab KKPI, lab Multimedia, Lab TKJ, lapangan olahraga, masjid, parkir guru, parkir siswa putra, parkir siswa putri, ruang administrasi, ruang kantor, ruang kepek, ruang perpustakaan, UKS, ruang Pratik multimedia, ruang Praktik TKJ, ruang SMK Mini, ruang Wakasek, kelas X Multimedia satu, X Multimedia dua, X Multimedia tiga, XI Multimedia satu, XI Multimedia dua, XI Multimedia tiga, XII Multimedia satu, XII Multimedia dua, XII Multimedia tiga, X TKJ satu, X TKJ dua, XI TKJ satu, XI TKJ dua, XII TKJ satu, XII TKJ dua.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Studi dokumen, Prasarana SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

## 6. Stuktur Organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah

Adapun data mengenai Struktur Organisasi di SMK Nahdlatuth Thalabah, sebagai berikut:<sup>59</sup>



**Gambar 4.2**  
Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah

Gambar di atas menunjukkan struktur organisasi di SMK Nahdlatuth Thalabah yang terdiri dari komite-yayasan, kepala sekolah, dudi eksternal, pengelola/Wakasek, Waka Sarpras, waka kurikulum, waka kesiswaan, bendahara umum, Kepala bagian TU- Operator, kepala bagian UPJ, staff inventaris, staff maintenance, staff ICT-Database, Staff OSIS-Ekskul, staff dana rutin, staff dana sosial, Staff absensi-admin, kantin BC, kantin SMK Mini, kepala Komputer TKJ, Wali kelas X TKJ satu, X TKJ dua, XI TKJ satu, XI TKJ dua, XII TKJ satu, XII TKJ dua, kepala komputer Multimedia, Wali kelas X

<sup>59</sup> Peneliti, struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

Multimedia satu, X Multimedia dua, X Multimedia tiga, XI Multimedia satu, XI Multimedia dua, XI Multimedia tiga, XII Multimedia satu, XII Multimedia dua, XII Multimedia tiga.<sup>60</sup>

## 7. Data Tenaga Pendidik SMK Nahdlatuth Thalabah

Adapun data mengenai data tenaga pendidik di SMK Nahdlatuth Thalabah, sebagai berikut:<sup>61</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data tenaga pendidik SMK Nahdlatuth Thalabah**

No	Nama guru	L/ P	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Drs. M. Hamid Aqil, M.Pd	L	S2	Komite Yayasan
2.	Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H., M.Si	L	S2	Kepala Sekolah
3.	Syamsul Hadi, S.Pd	L	S1	Pengelola/Wakasek, Guru PPKN, Guru B. Indonesia
4.	Edi Purnomo, S.Pd	L	S1	Waka SARPRAS,
5.	M. Khoirurroziqin, S.Pd	L	S1	Waka Kurikulum, Guru PPKN, Guru IPA
6.	Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I	L	S1	Waka Kesiswaan, Guru PAI&BP
7.	Jarot Setyo Bintoro, S.E	L	S1	Bendahara Umum, Guru IPS
8.	Muhammad Ihsan Al-Fadli	L	SMA	Staff Inventaris, Guru TIK (Teknologi informasi Komunikasi)
9.	Rudi Tri Handoko, S.Kom	L	S1	Staff Maintenance, Guru Simulasi dan Komunikasi Digital, Teknik Animasi 2D dan 3D
10.	Munif Khoil, S.Kom	L	S1	Staff ICT-Database, Guru Desaig Media Interaktif
11.	Dhodik Irawan Sugiarto, S.Pd	L	S1	Staff OSIS-Eskul, Kepala Laboratorium, guru kimia.
12.	Reny Ika Hidayati, S.T, S.Pd	P	S1	Staff Dana Sosial, Guru Matematika

<sup>60</sup> Studi dokumen, Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

<sup>61</sup> Peneliti, data tenaga pendidik SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

13.	Rodiyah Khusnita D., S.Pd	P	S1	Staff Absensi-Admin, Guru Olahraga
14.	Nurkholis, S.Pd	L	S1	Kabag TU-Operator, Guru Olahraga
15.	Titin Irawati, S.Pd	P	S1	Kanit BC, Guru Seni Budaya, Guru IPS
16.	Lisantiana, S.Pd	P	S1	Kanit SMK Mini, Guru Matematika, Guru Desain Grafis
17.	Subur Hariyanto, S.kom	L	S1	Kakomp. TKJ, Guru Teknologi layanan Jaringan
18.	Khoirul Muhlisin, S.I.Kom	L	S1	Kakomp. MM, Guru TIK (Teknologi informasi dan komunikasi)
19.	Edi Purnomo, S.Pd	L	S1	Guru B. Inggris
20.	Fitria Nur Aisyah, A.Md	P	D3	Guru TIK (Teknologi informasi dan komunikasi)
21.	Imam Badrut Tamam, S.Pd	L	S1	Guru Bahasa Arab
22.	Khoirun Nisak, S.Si	P	S1	Guru Matematika
23.	Luthfiatul Hasanah	P	SMA	Guru Desain Grafis
24.	Muhamaad Asyrofi	L	SMA	Tenaga Administrasi Sekolah
25.	Muhammad Mudlofar, S.Pd.I	L	S1	Guru Desain Grafis Percetakan, Teknik Animasi 2D dan 3D
26.	Nury Ziyadatul Faricha	P	S1	Guru B. Indonesia
27.	Suhartono, S.Pd	L	S1	Guru Fisika
28.	Widiawati, S.Pd	P	S1	Guru B. Inggris

Tabel diatas menunjukkan nama-nama tenaga pendidik di SMK Nahdlatuth Thalabah yang terdiri dari dua puluh delapan tenaga pendidik di SMK Nahdlatuth Thalabah.<sup>62</sup>

### 8. Data Peserta Didik SMK Nahdlatuth Thalabah

Adapun data mengenai rekapitulasi peserta didik kelas X, XI, dan XII Tiga tahun terakhir di SMK Nahdlatuth Thalabah.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Studi dokumen, Data tenaga pendidik SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

<sup>63</sup> Peneliti, data peserta pendidik SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

**YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT)**  
**SMK NAHDLATUTH THALABAH**  
 NSS : 342052405268 - NPSN : 20558760  
 Jl. K.H. Imam Bakhorri Pa. Box 10, Desa Kesilir - Kec. Wukuhlan - Kab. Jember - Jawa Timur  
 Email : smkynahdlatuth@yahoo.co.id, Website : smkyasinat.ac.id, Telp. 0336-881400, 081330862400

**REKAPITULASI DATA SISWA KELAS X, KELAS XI DAN KELAS XII  
 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR**

NAMA SMK : SMK NAHDLATUTH THALABAH  
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH. Imam Bakhorri Pa. Box 10 Kesilir Wukuhlan Jember 68162  
 TELEPON / FAX : (0336) 881400  
 KABUPATEN : JEMBER

NO	TAHUN PELAJARAN	KOMPETENSI KEAHLIAN/PROGRAM KEAHLIAN/PAKET KEAHLIAN	STATUS AKREDITASI	JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR KELAS							BANYAK SISWA MENURUT JENIS KELAMIN									JUMLAH SISWA PER TAHUN PELAJARAN	
				X	XI	XII	JML	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			JUMLAH	JUMLAH TOTAL			
								L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML					
1	2018 / 2019	Teknik Komputer dan Jaringan	B	2	2	2	6	72	-	72	88	-	88	42	-	42	183	-	183	492	
		Multimedia	B	3	3	3	9	-	112	112	-	87	87	-	110	110	-	300	300		
2	2019 / 2020	Teknik Komputer dan Jaringan	B	2	2	2	6	58	-	58	69	-	69	62	-	62	189	-	189	488	
		Multimedia	B	3	3	3	9	8	99	107	-	107	107	-	85	85	-	200	289		
3	2020 / 2021	Teknik Komputer dan Jaringan	B	2	2	2	6	56	-	56	53	-	53	68	-	68	177	-	177	498	
		Multimedia	B	3	3	3	9	4	105	108	7	105	108	-	104	104	-	321	321		

  
 H. Nur Poerwanto, S.Pd, S.H, M.Si

**Gambar 4.04**  
**Data rekapitulasi data siswa kelas X, kelas XI dan kelas XII**  
**Tiga thun terakhir**

Gambar di atas menunjukkan data rekapitulasi peserta didik Tiga tahun terakhir kelas X, XI, dan XII. Yang menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019 terdiri dari tiga kelas Multimedia dan dua kelas TKJ, dengan jumlah peserta didik empat ratus sembilan puluh dua. Tahun 2019/2020 terdiri dari tiga kelas Multimedia dan dua kelas TKJ, dengan jumlah peserta didik empat ratus delapan puluh delapan. Tahun 2020/2021 terdiri dari tiga kelas Multimedia dan dua kelas TKJ dengan jumlah peserta didik empat ratus Sembilan puluh delapan.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Studi dokumen, data siswa di SMK Nahdlatuth Thalabah, 27 juli 2021.

## B. Penyajian dan Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa peneliti, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka, akan disajikan data yang mengacu pada fokus penelitian.

### 1. Implementasi Pemberian *Reward* Dalam Memotivasi Belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

SMK Nahdlatuth Thalabah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan pondok pesantren YASINAT (Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah) yang mengedepankan ilmu keagamaan dan juga ilmu umum. Dimana SMK Nahdlatuth Thalabah memberikan *reward* kepada peserta didik dengan mempertimbangkan hasil nilai dan perilaku peserta didik baik ilmu agama dan ilmu umum.

a. perencanaan *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Nahdlatuth Thalabah

Sejarah *reward* umroh merupakan suatu penghargaan yang diberikan peserta didik dimana peserta didik memiliki prestasi yang unggul. Seperti yang disampaikan oleh bapak syamsul:

Jadi gini rencananya kita itu punya program itu umroh dewan guru, nah.... Membuat program inginnya guru-guru itu bisa umroh semua laa terus dengan cara tabungan. Terus dari situ kemudian kita ingin memberi penghargaan kepada siswa. Kalau guru-gurunya sudah umroh maka terus kemudian kita ingin

memberikan penghargaan kepada siswa umroh untuk harapan nahh anak-anak itu supaya lebih semangat dalam beajar, kemudian teros yang berikan *reward* itu yang seperti apa? Bagaimana? Pada saat itu kita masih pakek UN, UN itu masih penentu kelulusan, sehingga kemudian kita seperti itu, kita ambil nantik nilai terbaik dari UN. Jadi ngambilnya ee dari nilai terbaik dari UN. Teros kemudian kita konsultasikan kepada dewan pengasuh, ternyata oleh dewan pengasuh oleh abah bazar, abah dim itu terutama abah bazar itu, kalau hanya ujian nasional yang diberi *reward* itu umroh terlalu besar *rewardnya*.<sup>65</sup>

Dari wawancara diatas dapat peneliti simpulkan yang bapak syamsul hadi sampaikan asal mula *reward* umroh itu ada dari ide dewan guru untuk melaksanakan umroh dengan hasil tabungan yang dimiliki oleh dewan guru. Kemudian terciptanya ide untuk memberikan *reward* umroh kepada peserta pendidiknya dengan mempertimbangkan nilai hasil UN (Ujian Nasional). Tetapi karena SMK Nahdlatuth Thalabah ini masih dibawah naungan pondok pesantren sehingga ide *reward* tersebut di konsultasikan ke abah bazar dan abah dim selaku pengasuh pondok pesantren.

Hal senada yang diungkapkan oleh bapak fuad selagi dewan guru.

Nah sebenarnya asal mula program umroh itu yaa dari dewan guru, jadi waktu itu bapak syamsul mempunyai usulan buat program untuk guru-guru bisa umroh semua laa dengan cara menabung. Teros guru-guru ingin memberi penghargaan kepada siswa

<sup>65</sup> Syamsul hadi, diwawancari oleh peneliti, jember, 13 juli 2021..

supaya lebih semangat dalam belajar. Nah kita menggunakan dari hasil UN. Terus kemudian kita konsultasikan kepada dewan pengasuh, ternyata oleh dewan pengasuh oleh abah bazar, abah dim itu terutama abah bazar itu, kalau hanya ujian nasional yang diberi *reward* itu umroh terlalu besar *rewardnya*.<sup>66</sup>

Jadi dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dewan guru melakukan umroh dengan hasil tabungan. Kemudian terciptanya ide untuk memberikan *reward* umroh kepada peserta pendidiknya dengan mempertimbangkan nilai hasil UN (Ujian Nasional). Tetapi karena SMK Nahdlatuth Thalabah ini masih dibawah naungan pondok pesantren sehingga ide *reward* tersebut di konsultasikan ke abah bazar dan abah dim selaku pengasuh pondok pesantren.

Dalam perencanaan pemberian *reward* dewan guru menentukan kriteria untuk mendapatkan *reward* umroh, seperti yang disampaikan bapak khoirurroziqin

Kalau di lihat dari Kriteria itu nilai ujian akhir, sekarang nilai ujian akhirnya kan uas, uasp namanya ujian akhir sekolah pendidikan. Yang kedua nilai madin, saumpama anaknya memang anak pondok yaa didelok nilai madinnya. Kalau misalnya non pondok berarti, diniah bengine didelok teko raport.e iku kan masuk kriteria kan ada point-point nya nanti. Terus yang ke tiga keorganisasian, dek.e melok osis melok karang taruna, iyaa tererah yang penting organisasi formal, terus seng ke 4 iku terakhir nganu eeee kriteria pendukung, contoh.e dia menang juara lomba apa nah itu nanti per point ada aaa kriteria lagi misalkan ketua osis entok point piro. Wakil entok

<sup>66</sup> Waslil fuad, diwawancarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021.



piro, sekretaris entok piro, misalkan. Teros anak-anak ujian akhir kan meningkat dari anak-anak MM TKJ, misalnya peringkat 1 pointe 5 teros peringkat 2 pointe 4, teros dijumlah dari semua point itu menjadi hasilnya itu. Iyaaaa.<sup>67</sup>

Menurut pak khoirurroziqin selaku Waka Kurikulum beliau mengungkapkan bahwa syaratnya untuk memenuhi kriteria dalam mendapat *reward* umroh itu dilihat dari nilai ujian akhir, yang kedua nilai madin, yang ketiga dari organisasi, dan yang ke empat kriteria pendukung seperti dia berprestai dalam hal lomba-lomba yang naninya akan dihitung dengan point-point yang ditentukan.

Sama yang dikatakan oleh bapak syamsul selaku pengelola SMK Nahdlatuth Thalabah mengenai kriteria mendapatkan *reward* umroh.

Disini kan dipondok yang merupakan satu kesatuan antara SMK dengan pondok itu yaa SMK melaksanakan , sehingga kemudian kita masukkan di prestasi-prestasi pondok. Sehingga kemudian kita ambil masukkan eeee nominatornya itu kita ambil yang peringkat 1-5 ujian akhir, ujian nasional. Kemudian ada persyaratan, persyaratan juga berprestasi di diniah. Jadi, prestasi di akademik tok tidak prestasi di diniah tidak bisa. Karena ini satu kesatuan, harus kewajiban itu sebenarnya siswa itu ada kewajiban untuk diniah kan, akhirnya kemudian kriteria itu ditentukan seperti itu. Jadi nominator diambil dari peringkat 5 besar ujian sekolah dan ujian nasional, kemudian yang bersangkutan harus ikut diniah nah teros kita ambil diniah juga prestasi diniah, kita ngambilnya dari eee dari diniahnya prestasi diniahnya. Kemudian karena dimadin ee anak-anak ini, kan ini calon-calon pemimpin, ini harus punya eee apa pengalaman keorganisasian, akhirnya juga kita

<sup>67</sup> Khoirurroziqin, diwawancarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021.

berikan poin, kalau dia itu sebagai, eee aktif di organisasi kita beri penghargaan juga. Nah akhirnya itu nominasi itu ditentukan oleh poin-poin itu. Nah kemudian ditambah lagi diprestasi-prestasi yang lain, laa itu untuk kriterianya itu aja. Sehingga penilaiannya bukan di sisi akademik kriterianya itu di diniah, di organisasinya. Ada 4 kriteria penilaian.<sup>68</sup>

Jadi, menurut bapak syamsul untuk masuk dalam nominator harus memenuhi kriterianya yang diambil dari nilai ujian akhir, prestasi di madin karena SMK dan Pondok masuk dalam satu kesatuan, harus ikut organisasi dikarenakan anak-anak adalah calon pemimpin dan ditambah prestasi-prestasi yang dapat masuk dalam nominator.

Senada juga menurut bapak waslil fuad bahwasanya untuk kriteria seperti hasil wawancara sebagai berikut:

Kriteria *reward* itu dari Ujian sekolah kan meliputi semua mapel, baik dari mapel UN atau bukan UN. Sekarangkan semua ujian dijadikan satu ujian sekolah sama statusnya juga sama. Termasuk produktif ee maupun mapel yang lain termasuk PAI, eee ORKES, mempunyai satus yang sama. Artinya kelulusan tidak ditentukan oleh mapel UN saja. Jadi semuanya. Untuk Kriteria yang ke-2 itu dari nilai pondok itu untuk diniah artinya anak-anak yang masuk dalam nominasi ketika sudah direnking nilai ujian nasional ujian sekolah waktu itu kan yaa ujian sekolah dari sisi akademik direnking setelah kita mengetahui data nilai akademik ujian sekolah maupun ujian nasional langkah berikutnya adalah prestasi pondok atau nilai madin, artinya apa, anak-anak yang terjaring dalam Mengumpulkan nilai diniah, termasuk prestasi diniah yang bersangkutan pernah juara di awaliyah, atau ditingkat wusto, atau di tingkah di awaliyah. Tetap saja. Kan didiniah ada raportnya jadi nak-anak yang

<sup>68</sup> Syamsul hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021.

best ten itu mengumpulkan nilai raport diniah, baik dipondok maupun diluar pondok. Karena di diniah itu kan terstruktur dan nilainya. Pont-ponit nya laa kita tentukan anak-anak yang mempunyai peringkat 1 jelas poninya tinggi itu kan untuk penjumlahan pont juara 1, juara 2, juara 3, juara 4, sampai juara 10 yaa . laa berarti kan eee juarra 1 ini nantikan eee masih diambil saring diambil menjadi 5 itu yaa, jadi juara1 itu yaa pontnya 5, juara 2, dapat pont 4, juara 3 dapat point 3, dan seterusnya. Dan begitu ini tidak memandang kelas awaliyah, wustho atau ulyanya tapi peringkat berapa siswa tersebut dikelasnya. Termasuk dalam keorganisasian juga seperti itu, osis atau organisasi yang ada di luar sekolah. Ada osis, ada pengurus inti, ada kordinator bidang, ada pengurus .<sup>69</sup>

Seperti yang bapak waslil fuad katakan selaku Waka Kesiswaan bahwasannya untuk kriteria ini dilihat dari nilai ujian akhir sekolah yang meliputi semua mapel, nilai diniah yang mana siswa yang masuk nominator harus menyerahkan raport diniah dan itu tidak memandang dari tigtakan awaliyah, wustho dan ulya, teros organisasi yang nantinya itu akan mendapatkan point-point sesuai jabatannya dan nilai preatasi pendukung.

Setealah melakukan wawancara dengan bapak waslil fuad peneliti mendapatkan informasi dari bapak samsul terkait peran pendidik dalam memotivasi peserta didik saat proses pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh bapak syamsul hadi pada wawancara berikut:

pemberian *reward* ndek SMK Yasinat ini diadakan karena dapat dikatakan bahwa anak-anak smk yasinat ini tertib dan disiplin. Tapi gak bepacu disitu saja, semua dewan guru

<sup>69</sup> Waslil fuad, diwawncarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021.

mendapat kewajiban untuk memberikan motivasi belajar kepada anak-anak agar dapat bersikap jujur dalam segala hal. Nah pokok niatan seng apik kudu dikerjakne seng apik yang baik. jadi mbak pemberian *reward* ini bertujuan untuk meningkatkan belajar peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Tapi, tidak lepas dari peran guru sebagai monitor peserta didik.<sup>70</sup>

Sama seperti yang dikatakan peserta didik Ragil Ayu

Lestari yaitu:

Eee iya di SMK Nahdlatuth Thalabah ini memang memperhatikan kedisiplinan dan dewan guru juga memberikan motivasi sangat besar terhadap peserta didik. Rasa meningkatkan motivasi itu sangat diterapkan. Emh saya juga merasa sangat termotivasi, apalagi ada *reward* yang sangat besar yaitu *reward* umroh. Meskipun saya tidak masuk nominasi tetapi saya bangga karena meskipun saya tidak mendapatkan *reward* tersebut saya mengerti arti kedisiplinan dan sangat-sangat termotivasi.<sup>71</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemberian *reward* umroh ini bertujuan agar peserta didik lebih meningkatkan belajar yang mana guru selalu memotivasi peserta didik setiap proses pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi tentang perencanaan *reward*. Dilihat dari dewan guru mengamati peserta didik khususnya kelas tiga yaitu dewan guru telah menyiapkan kriteria untuk peserta didik yang menerima *reward*, dari observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat bahwa guru tidak hanya menyipkan kriteria *reward* umroh saja tetapi peneliti melihat upaya guru dalam memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar agar

<sup>70</sup> Syamsul hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021.

<sup>71</sup> Ragil Ayu Lestari, diwawancarai oleh peneliti, jember 27 juli 2021.

prestasi peserta didik meningkat dan dapat meraih *reward* yang sudah disediakan sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperkuat oleh dokumentasi. Diantara dokumentasi yang didapat yaitu

**Tabel 4.4**  
**Kriteria peserta didik yang masuk nominasi *reward* umroh**

No	Kriteria
1.	Nilai Ujian Nasional (UN) Terbaik
2.	Nilai sekolah (US)
3.	Nilai sekolah keagamaan (DINIAH)
4.	Nilai keaktifan keorganisasi
5.	Prestasi pendukung

Hal ini juga diperkuat oleh gambar mengenai guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar giat dalam belajar.



**Gambar 4.5**  
**Pendidik memotivasi peserta didik**

Dari hasil penelitian tentang perencanaan *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah peneliti menemukan asal usul munculnya *reward* umroh yang ditetapkan oleh dewan guru untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Peneliti juga mendapatkan kriteria peserta didik yang berhak mendapatkan *reward* umroh sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh dewan guru yaitu, hasil UN (Ujian Nasional), hasil UAS (ujian akhir sekolah), nilai MADIN (Madrasah diniyah), nilai keaktifan I Organisasi dan Prestasi pendukung. Dalam perencanaan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah peneliti mendapatkan peran pendidik dalam memotivasi belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar di SMK Nahdlatuth Thalabah

Setelah melakukan perencanaan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan memilih peserta didik sebagai masuk nominasi.

Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Khoirurroziqin:

Sebelum dewan guru menentukan nominasi peserta didik, maka dewan guru melihat dari nilai hasil UN dan UAS yang diambil dari peringkat sepuluh besar untuk perolehan nilai UN terbaik dan dengan ujian sekolah yang sepuluh terbaik.<sup>72</sup>

Jadi pelaksanaan memilih peserta didik yang masuk nominasi menurut bapak Rozik, dewan guru melihat dari hasil nilai

---

<sup>72</sup> Khirurroziqin, di wawancarai oleh peneliti, jember 05 Agustus 2021.

UN dan UAS yang diambil dari sepuluh besar. Dapat peneliti peneliti simpulkan bahwasannya untuk memilih nominasi menurut bapak rozik harus sepuluh besar dari nilai UN dan UAS nya.

Setelah melakukan wawancara terhadap bapak Khoirurroziqin mengenai pelaksanaan memilih nominasi *reward*, peneliti juga mendapatkan informasi dari bapak Syamsul Hadi pada wawancara berikut:

Dari seleksi awal 10 besar dilanjutkan dengan seleksi kriteria yang lain urutannya Nilai UN terbaik, Nilai Ujian Sekolah, Nilai sekolah keagamaan (Diniah) Bisa nilai diniah yang ada di yasinat ataupun diluar yasinat, berdasarkan peringkat sesuai raport diniah. Nilai Keaktifan di keorganisasian kesiswaan (OSIS) dan organisasi kepemudaan (karagtaruna, IPNU, DLL). Kriteria pendukung- keikutsertaan di lomba/olimpiade akademik dan non akademik yang pernah diikuti . seperti olimpiade matematika, lomba banjari, dll.<sup>73</sup>

Peneliti juga wawancarai kepada peserta didik yang terpilih masuk nominasi, mbak Siti Muti'atun Nasikhah yaitu:

Pertama itu yang masuk nominasi kriteria itu 10 besar UN, 10 Besar UAS, iku tok seng ndek SMK, laa dari 10 itu kan enek seng dobel, maka dari itu Cuma ada 7. Jadi langsung ditentukan dari UN dan UAS. Dan saya termasuk dari 10 itu yang masuk 5 besar UAS dan 5 besar UN. Laa teros didelok teko nilai diniah.e teros teko organisasiane pisan, teros lak ndue sertifikat-sertifikat seng di ndueni. Laa pas iku kan ada anak yang ndudok (non pondok) dadi arek” mikire ga iro entok, dadi gak enek seng ngumpolne, dadi arek” gak enek usahane dadi aku mikir iku rezeki ku lah. Pas iku ketepak an ndelalah aku iki mari muwadaah awwaliyah aku entok juara 1 ndelalah pas iku pas aku kelas 2 SMK pisan.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Syamsul Hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember 13 juli 2021.

<sup>74</sup> Siti Muti'atun Nasikhah, diwawancarai oleh peneliti, jember 22 juli 2021.

Jadi dapat peneliti simpulkan dari mbak siti muti'atun nasikhah bahwa pelaksanaan memilih sebagai masuk nominasi itu dilihat dari hasil UN dan UAS Yang masuk sepuluh besar, nilai diniah, keorganisasian dan prestasi yang pernah diraih.

Peneliti tidak pada mbak siti muti'atun nasikhah saja tetapi peneliti juga wawancarai kepada peserta didik yang terpilih masuk nominasi, Muhammad irfan yaitu:

Pertama saya juga tidak menyangka jika saya terpilih masuk sebagai nominasi, emh saya itu, masuk nominasi karena nilai UAS dan UN saya masuk sepuluh besar, setelah itu saya mengumpulkan beberapa syarat yaitu nilai diniah saya karena saya bukan anak pondok jadi saya mengumulkan nilai raport diniah, teros saya juga termasuk anggota osis di SMK Nahdlatuth Thalabah, saya juga mengumpulkan bukti prestasi-prestasi yang pernah saya riah. Dan saya juga tidak menyangka Alhamdulillah saya terpilih sebagai pendapat *reward* umroh.<sup>75</sup>

Setelah melakukan wawancara mengenai pemilihan pserta didik tentang nominasi, peneliti juga mendapatkan informasi mengenai pemberangkatan *reward* umroh, sesperti yang disampaikan oleh bapak syamsul hadi pada wawancara berikut:

Untuk Pelaksanaan *reward* itu kita menyesuaikan jadwal guru, jadi mesti lambat karena pengumuman ujian kelas 3 itu kan bulai mei, laa kita jadwal kita guru-guru berangkat januari biasanya. Artinya berarti setelah mei nunggu bulan januari berikutnya.<sup>76</sup>

Jadi untuk pemberangkatan *reward* umroh nya itu menyesuaikan dengan jadwal guru yang juga berangkat umroh pada waktu yang sama. Beda dengan tahun tahun ini saat pandemi

<sup>75</sup> Muhammad irfan, diwawancarai oleh peneliti, jember 27 juli 2021.

<sup>76</sup> Syamsul Hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember 13 juli 2021.



pemberangkatannya ditunda sampai benar-benar bisa berangkat umroh. Seperti informasi yang peneliti dapatkan juga dari bapak syamsul hadi, seperti berikut:

Jadi yang ini yang pengumuman kelulusan mei itu tahun 2021 ini belum berangkat, berangkatnya nanti kalau tidak pandemi di bulan januari tahun 2022. Artinya mereka menunggu menyesuaikan jadwal guru-guru. Semenjak ada pandemi ini kita masih mengikuti aturan pemerintah kita tidak bisa memberangkatkan. Yang *reward* pada tahun 2020 harusnya berangkat 2021 kemaren. Tapi sampek sekarang belum berangkat. Kita tawarkan kepada yang bersangkutan gimana apa kita bayarkan untuk eee kuota haji? yaa kita biarkan umrohnya karena sekarang ini belum bisa berangkat, jatah itu tetap kita berikan hadiah umroh kita berikan tapi tidak bisa diuangkan, gimana kalau kita daftarkan untuk haji saja. Dia tidak mau “saya nunggu umroh saja pak, nunggu nanti umrohnya, nanti kalau kegiatann umrohnya sdah dibuka”. Untuk yang ini yang 2020 belum berangkat yang 2021 harusnyakan berangkat di januari 2022 kan ini masih belum juga, yaa mudah-mudahan di tahun 2022 sudah buka artinya 2022 nantinya kita bisa berangkat 2 orang. Dananya kita amankan, *reward* untuk umroh 2020 kelulusan tahun 2020 itu sudah kita amankan.<sup>77</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa untuk pemberangkatan *reward* umroh itu menyesuaikan jadwal guru-guru yang berangkat umroh juga dan berangkat pada bulan januari, sedangkan untuk yang tahun ini itu karena pandemi akhirnya ditunda dulu sampai benar-benar aman dan juga mengikuti aturan pemerintah sampai bisa memberangkatkan.

Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang pemberangkatan *reward* umroh, peneliti juga mendapatkan informasi untuk hambatan dan pendukung dalam pemberian

<sup>77</sup> Syamsul Hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember 13 juli 2021.

*reward*. Dimana seperti yang disampaikan oleh bapak waslil fuad, yaitu:

Kalau penghambatnya tidak ada kendala, program kita lancar-lancar aja, faktor penghambatnya ini yaa pandemi ini. Untuk faktor pendukung yaa otomatis semua guru-guru eee otomatis lebih bisa termotivasi ke anak-anak juga, wali santri juga teermotivasi akhirnya jika eee memotivasi anaknya untuk bisa meraih *reward*nya. Besar loo *reward* umroh itu.<sup>78</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya pemilihan nominasi peserta didik itu dapat dilihat dari yang pertama nilai UN Terbaik, yang kedua Nilai UAS terbaik, ketiga nilai diniyah, keempat nilai keaktifan dan yang ke enam kriteria pendukung. Dan dapat disimpulkan bahwasannya pemberian *reward* umroh ini bertujuan agar bisa termotivasi ke peserta didik dan wali santri juga termotivasi.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan memilih peserta nominasi *reward*. Dari observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat bahwasanya memang benar-benar adanya pemberangkatan umroh bagi siswa yang berprestai dan *reward* umroh ini sangat memotivasi bagi yang lain untuk meningkatkan belajar dan dapat meraih *reward* umroh yang sudah disediakan sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperkuat oleh dokumentasi diantaranya yang didapat yaitu

---

<sup>78</sup> Waslil Fuad, diwawancari oleh peneliti, jember 13 juli 2021.

**Tabel 4.5**  
**Nominasi Peserta Didik Terbaik di SMK Nahdlatuth Thalabah**



YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH  
SMK NAHDLATUTH THALABAH  
Jl. Ky. Anwar Sholahudin No. 70a, (Gedung 891400) Kota Plo 08182  
Website: www.yayasan-nahdlatuth.com E-mail: info@yayasan-nahdlatuth.com

DAFTAR RINCIAN KRITERIA PENILAIAN  
NOMINASI SANTRI TERBAIK SMK NAHDLATUTH THALABAH  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA	PRO-GLI	KRITERIA PERINGKAT / POINT												JUMLAH
			UNBK		USBN		RAPOR		DINYAH		ORGANISASI KESISWAAN		KRITERIA PENDUKUNG		
			RANK	NILAI	RANK	NILAI	RANK	NILAI	RANK	NILAI	STATUS	NILAI	KEG	NILAI	
1	SITI NUR KHOLIDAH	MM	1	5,0	1	5,0	2	4,0	1	5,0	-	0,0	3	3,0	22,0
2	TSANGIATUL HEMMAH NUJR AZIZAH	MM	3	3,0	5	1,0	3	3,0	1	5,0	Sekretaris	3,0	2	2,0	17,0
3	HAZILATUN NURDINI	MM	4	2,0	-	0,0	-	0,0	1	5,0	Ketua	5,0	1	1,0	13,0
4	M. JAMALUDDIN	TKJ	-	0,0	3	3,0	-	0,0	5	1,0	-	0,0	6	6,0	16,0
5	MUHAMMAD RIZA MUHAMIN	TKJ	-	0,0	2	4,0	1	5,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	9,0
6	MIKDANUL LILUM MUFIDAH	MM	-	0,0	4	2,0	-	0,0	2	4,0	-	0,0	3	3,0	9,0
7	MOH. AKBAR PRATAMA	TKJ	2	4,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	4,0
8	MUHAMMAD IQBAL RIFQY	TKJ	-	0,0	-	0,0	4	2,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2,0
9	UMAR FAHMI HIDAYATULLAH	TKJ	4	2,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	2,0
10	MUHAMMAD HAMDAN SYAKURO	TKJ	-	0,0	-	0,0	5	1,0	-	0,0	-	0,0	-	0,0	1,0



WILUMAN, 05 OKTOBER 2020  
SYAMSUL HADI, S.Pd.

Gambar diatas menunjukkan daftar peserta didik yang masuk dalam noinasi pemberian *reward* umroh, dimana diambil dari nilai UNBK, USBN, diniah, organisasi dan kriteria pendukung yang pernah diraih.

## 2. Bagaimana evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Evaluasi pemberian *reward* dilakukan setelah pelaksanaan pemberian *reward*, kegiatan evaluasi ini bertujuan sebagai alat ukur apakah pembelajaran yang dilakukan tercapai secara maksimal atau tidak. Kegiatan evaluasi terhadap pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah ini dilakukan oleh guru dengan hasil dari setelah dilakukannya pemberian *reward*. Seperti yang bapak syamsul hadi sampaikan bahwa:

Hasil setelah adanya *reward* umroh itu apakah siswa termotivasi lebih giat, itu secara global termotivasi karena ada juga anak-anak semangat itu kan kalau itu komplek artinya itu latarbelakang anak kan tidak sama. Anak-anak yang asal-asalan sekolah meskipun direward bagaimanapun yaa tetep, tapi ada beberapa anak yang memang itu ohh *rewardnya* gini sehingga dia lebih semangat, sehingga yaa kalau presentasinya mungkin kecil, tapi di ini persaingan ditingkat anak-anak yang semangat itu semakin luar biasa bagus betul, anak-anak yang mendapat *reward* umroh itu anak-anak sempurna betul, yaa saya tidak bisa mengatakan sempurna yaa memang dari sisi duniainya dia oke, dari sisi keorganisasian dia itu rata-rata ketua osis, dari akademiknya itu dia juga mampu, dikemasyarakatn dia itu mampu memang karena dia jadi ketua osis, iya rata-rata ketua osis. Ini yang eee yang tahun 2020 bukan dari ketua osis, tapi dari duniainya dia oncer, prestasinya bagus di akademik bagus tapi dia hanya jadi ketua bidang. Tidak sampek jadi ketua osis. Dan prestasi-prestasi yang lain yaa memang nek kalau ini anak yang serius luar biasa persaingannya. Artinya yang kita berangkatkan umroh itu memang anak istimewa betul.<sup>79</sup>

Hal senada seperti yang bapak khorurroziqin sampaikan bahwa:

Untuk evaluasi program hadiah umroh itu yaa memang memiliki dampak untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di ujian akhir. Jadi kalau evaluasinya yaa proram nya berjalan dengan baik, jadi anak-anak selain untuk memperoleh nilai motivasinya untuk meraih yang baik juga memotivasi mendapatkan *reward* umroh, yaa memang eee kalau juga dilihat dari siswa juga merupakan hadiah yang sangat besar bagi mereka. Jadi mereka termotivasi untuk belajar yang baik sehingga mendapatkan hadiah tersebut.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk evaluasi program pemberian *reward* umroh ini sangat termotivasi dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik dan juga termotivasi agar mendapatkan hadiah yang besar yaitu *reward* umroh.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi tentang evaluasi pemberian *reward* dilihat dari peserta didik yang mendapat *reward* umroh

<sup>79</sup> Syamsul Hadi, diwawancarai oleh peneliti, jember, 13 juli 2021

<sup>80</sup> Muh. Khoirurroziqin, diwawancarai oleh pene;iti 27 juli 2021



**Gambar 4.6**  
**Peserta Didik Yang Mendapatkan *Reward* Umroh**

Gambar diatas menunjukkan bahwa peserta didik telah mendapatkan *reward* umroh dan sudah melakukan pemberangkatan umroh di Makkah Madinah. Dan dari hasil penelitian tentang evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yang ditetapkan oleh dewan guru untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dan lebih giat dalam belajar.

Adapun temuan secara rinci dijelaskan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil temuan penelitian**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Implementasi pemberian <i>reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah	<p>a. Perencanaan pemberian <i>reward</i> umroh dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asal mula munculnya <i>reward</i> yang berawal dari programnya dewan guru dilanjut dengan memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang berprestasi</li> <li>2. kriteria yang masuk nominasi yang terdiri dari 5 kriteria: nilai ujian nasional terbaik, nilai ujian sekolah, nilai keagamaan (Diniyah), nilai keaktifan dalam keorganisasian dan prestasi yang pernah diraih</li> <li>3. peran guru dalam memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih meningkatkan dalam proses belajar.</li> </ol> <p>b. Pelaksanaan pemberian <i>reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memilih peserta didik yang masuk nominasi <i>reward</i> yaitu diambil 10 besar dari nilai UN dan nilai UAS</li> <li>2. menyeleksi peserta didik yang masuk nominasi yaitu nilai UN</li> </ol>

		<p>terbaik, nilai US, nilai keagamaan (Diniyah), keaktifan dalam berorganisasi dan prestasi yang pernah diraih</p> <p>3. pemberangkatan <i>reward</i> umroh dilaksanakan pada bulan januari bersama dewan guru</p> <p>4. faktor penghambat dan faktor pendukung yaitu ada pada saat pemberangkatan <i>reward</i> umroh dikarenakan pandemi. Untuk yang pendukung dari semua dewan guru.</p>
2.	Evaluasi pemberian <i>reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah	Evaluasi pemberian <i>reward</i> dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan <i>reward</i> umroh

### C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini pembahasan tentang penemuan yang penulis dapatkan dari hasil penelitian dilapangan, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi-dokumentasi yang penulis dapatkan, kemudian akan dianalisis melalui pembahasan dan temuan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

## 1. Implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

Implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Meningkatkan motivasi belajar siswa memerlukan banyak dukungan dari berbagai pihak diantaranya guru, orang tua dan siswa itu sendiri. *Reward* yang diberikan kepada peserta didik berupa hadiah pujian karena sesuatu yang dilakukan dengan baik dan benar sebagai imbalan karena sudah melakukan sesuatu yang baik, benar dan memuaskan.

Peserta didik di SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir wuluan ini untuk implementasi *reward* membutuhkan motivasi dari dewan guru kepada peserta didik agar lebih giat dan semangat dalam belajar. Dari sebelumnya yang belajarnya kurang giat sedikit-demi sedikit mulai semangat belajar dikarenakan mendapat *reward* yang besar yaitu berupa *reward* umroh.

Setelah dilakukan pengkajian terhadap hasil temuan dengan teori yang ada, ditemukan bahwa kegiatan yang pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdltuth Thalabah kesilir wuluan yang mencerminkan kegiatan dalam menanamkan karakter islam ini berhasil. Untuk mendapatkan *reward* umroh ini harus menepati kriteria yang sudah di sepakati oleh dewan guru dan para pengasuh pondok pesantren. Yang pertama dilihat dari hasil nilai



UNBK, yang kedua dari nilai UAS, yang ketiga dari nilai Diniah, yang ke empat keorganisaian, dan yang ke lima nilai pendukung yaitu prestasi yang pernah dicapai oleh peserta didik. Dimana diambil sepuluh besar dan diseleksi lagi menjadi lima, setelah itu ditentukan yang layak dan nilainya mencukupi dialah yang mendapatkan *reward* umroh itu.

Pengumuman Pemberian *reward* ini dilaksanakan pada saat pengumuman kelulus. Untuk pelaksanaan pemberangkatan yaitu pada bulan januari bersama dewan guru yang umroh dan bersama para pengasuh yang juga melaksanakan umroh.

Dalam pemberian *reward* umroh di SMK Nahdlatuth Thalabah ditemukan beberapa kendala, yaitu dalam pemberangkatan peserta didik yang mendapatkan *reward* pada dua tahun ini belum bisa berangkat umroh dikarenakan pandemi Covid-19.

## **2. Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah**

Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu speserta didik dapat berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Nahdlatuth Thalabah kesilir wuluan jember ini untuk evaluasi dari pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar ini dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar menjadi lebih baik. evaluasi yang

ditetapkan oleh dewan guru dalam hasil belajar peserta didik dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik dan pemberian *reward* umroh kepada peserta didik yang berprestasi.

Adapun peran guru dalam evaluasi pemberian *Reward* dalam meningkatkan motivasi belajar guru mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan memperbaiki dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai harapan.

Evaluasi pada pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah ini sangat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Maka jika program *reward* ini berjalan dengan baik maka peserta didik akan meraih yang baik dan juga memotivasi dirinya untuk mendapatkan *reward* umroh. Peserta didik juga giat dalam mengikuti organisasi didalam maupun diluar sekolah termasuk diniahnya juga.

IAIN JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta diuraikan diatas baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah meliputi a) perencanaan pemberian *reward* umroh yang terdiri dari (1) asal mula munculnya *reward* yang berawal dari program dewan guru dilanjut dengan memberikan *reward* kepada peserta didik yang berprestasi, (2) kriteria yang masuk nominasi yang terdiri dari lima kriteria yaitu nilai ujian nasional terbaik, nilai ujian sekolah terbaik, nilai keagamaan (Diniyah), nilai keaktifan dalam keorganisasian dan prestasi yang pernah diraih. (3) peran guru dalam memotivasi peserta didik agar peserta didik lebih meningkatkan dalam proses belajar. b) pelaksanaan pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah terdiri dari (3) pemberangkatan *reward* umroh dilaksanakan pada bulan januari bersama dewan guru (4) faktor penghambat dan faktor pendukung yaitu terdapat pada saat pemberangkatan *reward* umroh dikarenakan pandemi dan untuk pendukung dari semua guru
2. Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan *reward* umroh.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dapat memberikan saran guna mendorong peserta didik untuk pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya:

1. Bagi SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
  - a. Hendaknya mempertahankan program-program yang sudah berjalan yang mampu memotivasi belajar peserta didik
  - b. Mendukung secara penuh kegiatan keagamaan termasuk Diniyah
2. Bagi dewan guru
  - a. Diharapkan dewan guru memberikan evaluasi pemberian *reward* yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik
  - b. Diharapkan mendukung pemberian *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.2018.
- Bahri,Saiful Djamarah. *Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukasi*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.2010.
- Bagja, Wahyu Sulfemi. Desi Yuliana. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan,Jurnal Rontal Keilmuan Pkn Vol.5 No.1 (April 2019).
- DepartemenAgama RI. *Alqur’an dan Terjemahnya*.Bandung: CV Penerbit J-ART.2004.
- Emda, Amna. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol.5 No.2 (2017).
- Ernata, Yusvidha.“Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward* Dan Punishment Di SD Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD.Volume.5 No.2 (September 2017).
- Kementrian Agama RI, *Alqur’an*.Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.2013.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Alfabeta.2015.
- Hardani. et.al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.2020.
- Hamid, Rusdiana. “*Reward* Dan Punishment Dalam Persepektif Pendidikan Islam”, Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan. Volume 4 No.5. (April 2006)
- Hartika, Nely. “*Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*”. PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, Vol.3 No.1.(Februari 2020).
- Haq, Azhar. “Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi”.Jurnal Vicratina. Volume 3 Nomor 1 (Mei 2018).
- Muhaimin. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madarasah, Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014.

- Nisa, Yopi Febianti. “*Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward Dan Punishment Yang Positif*”. Jurnal Edunomic, Vol.6 No.2.(2018).
- Pane, Apida. Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran”, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol.3 No.2 (Desember 2017).
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama.2020.
- Prima, Elizbeth.”*Metode Reward Dan Punishment Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV Di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias*. Vol.1, No.2 (Juli 2016).
- Presiden Republic Indonesia, Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.
- Setiawan, R. Conny. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulan*. Jakarta: Grasindo.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarana. 2010.
- Raihan, *Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Di Kabupaten Pidie*. DAYAH: Journal Of Islamic Education Vol.2 No.1. (2019).
- Rihma, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.2015.
- Moh Rosyid Saiful dan Aminol Rosid Abdullah. *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.2018.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan D&R*. Bandung: Alfabeta.2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2017.
- Syarifuddin, Ahmad. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.TA’DIB Vol.XVI No. 01. (Edisi Junni 2011).
- Tim Penyusun. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*”. Jember: IAIN Jember Press.2019.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. PT. Bumi Aksara. 2019.

Wahab, Rochidin. “Pelajaran Agama Islam Dalam Mewarnai Kualitas Pendidikan Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan* Vol.41 No.2.(November 2011).

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.1997.

## SKRIPSI

Amalia. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember”.Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember.2020.

Agung, M Dharma Himawan.“Filed research Percakapan Kritis Matematika Siswa Dengan Metode Socrates Dalam Pendekatan Saintifik (Penelitian Kualitatif Filed research Pada Siswa Kelas VII A Di SMP Negeri 1 Natar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018)”.Skripsi: Lampung, Universitas Lampung.2018.

Akbar, Azan Unthe, “Penggunaan Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Haji Dan Umroh Dikelas XI SMK Hafsyah Medan”.Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.2018.

Ihza, Farida Amalia. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember”.Skripsi: Institute Agama Islam Negeri Jember.2020.

Hanif, Moh Rifa'i. “Penerapan *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di Mts Kalijogo Malang”.Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.2018.

Iswanti, Rudi. “Implementasi Pemberian *Reward* Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Penegtahuan Sosial Di Mtsn 4 Pasuruan”.Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.2019.

- Khairani, Putri. "Penerapan Metode Bervariasi Pada Materi Pokok Ibadah Haji Dan Umroh Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kabupaten Tapanuli Selatan". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. 2019.
- Lailatul, Umi. Wafiroh. DKK, "Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts To Increase Learning Motivation". Semarang: Universitas Islam Sultan Agung. 2019.
- Purwati, Indah. "Strategi Pemberian Tugas Dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMP Negeri 1 Pattalassang". Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017.
- Ruhyat, Hayat. "Resume Buku Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D", (Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. 2013.
- Rosidi, Ahmad. "Implementasi *Reward* And Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sumberwingin 02 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember. 2015.
- Wahyuni, Sri. "Penerapan *Reward* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharen Kota Jambi". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2021.
- Ummu, Uswah Mahmudah. "Implementasi Pembelajaran Berbasis *Reward* Dan Punishment Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Blitar". Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016.

IAIN JEMBER



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Qoriatul Fatimah  
NIM : T20171248  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Intitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penerapan Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember” adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepebuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mesinya.

Jember, Oktober 2021



Siti Qoriatul Fatimah  
NIM: T20171248

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di Smk Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember	1. Penerapan Reward 2. Motivasi Belajar 3. Pendidikan Agama Islam	a. Penerapan Reward b. Motivasi Belajar c. Pendidikan Agama Islam d. Penerapan Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI	1) Penerapan 2) Reward 1) Macam-Macam Motivasi 2) Tujuan Belajar 3) Fungsi Motivasi Dalam Belajar 1) Pendidikan Agama Islam	Subjek Penelitian: - Kepala Sekolah/Pengelola Sekolah - Waka Kurikulum - Waka Kesiswaan - Siswa	<b>Pendekatan Penelitian:</b> Kualitatif Deskriptif <b>Jenis Penelitian:</b> Studi Kasus <b>Teknik Pengumpulan Data:</b> - Observasi - Wawancara - Dokumentasi <b>Analisis Data</b> - Pengumpulan Data - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan <b>Keabsahan Data</b> - Triangulasi Sumber Data - Triangulasi Teknik	1. Implementasi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di Smk Nahdlatuth Thalabah 2. Evaluasi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di Smk Nahdlatuth Thaabah

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Wawancara

1. Implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah
2. Evaluasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah

### B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis dan keadaan lokasi penelitian yaitu di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
2. Perencanaan dan pelaksanaan pemberian *reward* umroh bagi peserta didik yang berprestasi
3. Evaluasi pemberian *reward* umroh dalam meningkatkan motivasi belajar

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
2. Visi dan Misi SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
3. Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember
4. Kegiatan pelaksanaan pemberian *reward* umroh bagi peserta didik yang berprestasi di SMK Nahdlatuth Thalabah







## 2. Dokumentasi Kegiatan



Papan Nama Pondok Pesantren Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah  
(YASINAT)



Papan Nama SMK Nahdlatuth Thalabah



Pemberangkatan Reward Umroh Bagi Peserta Didik Tahun 2017

IAIN JEMBER



Pemberangkatan Reward Umroh Bagi Peserta Didik Tahun 2018





Pemberangkatan Reward Umroh Bagi Peserta Didik Tahun 2019

IAIN JEMBER



Jamaah Umroh dewan guru dan peserta didik yang mendapatkan *Reward*



Peserta didik yang terpilih masuk nominasi *Reward*

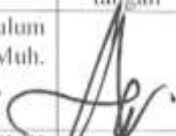



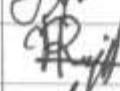

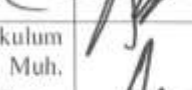




Pelaksanaan ujian berbasis komputer



Kegiatan OSIS terhadap kaum Duafa

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1.	13 juli 2021	Observasi Lokasi Penelitian Dan Menyerahkan Surat Permohonan Izin Penelitian	Waka Kurikulum Bapak Muh. Khoirurroziqin, S.Pd	
2.	13 Juli 2021	Penelitian Wawancara	Pengelola SMK Bapak Syamsul Hadi, S.Pd	
3.	13 juli 2021	Penelitian Wawancara	Waka Kesiswaan Bapak Moh. Wasli Fuad, S.Pd.I	
4.	22 juli 2021	Penelitian Wawancara	Siti Muti'atun Nasikhah	
5.	27 juli 2021	Penelitian Wawancara	Muhammad Irfan	
6.	27 juli 2021	Penelitian Wawancara	Ragil Ayu Lestari	
7.	27 juli 2021	Penelitian Wawancara	Waka Kurikulum Bapak Muh. Khoirurroziqin S.Pd	
8.	05 Agustus 2021	Meminta Data-data Terkait penelitian	Waka Kurikulum Bapak Muh. Khoirurroziqin S.Pd	
9.	16 Oktober 2021	Meminta surat selesai penelitian	Anggota TU	

Jember, 16 Oktober 2021

Mengetahui  
Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah



**Drs. H. Hendro Pongwanto, S.Pd, S.H, M.Si**



### Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Malesari No.1 Mangli, Telp. (0331) 457550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 65135  
 Website : [www.http://fuk.iajn-jember.ac.id](http://fuk.iajn-jember.ac.id) e-mail : [iajn@iajn-jember.ac.id](mailto:iajn@iajn-jember.ac.id)

Nomor : B. 1692/In.20/3. a/PP.00.9/07/2021 12 Juli 2021  
 Sifat :  
 :  
 :  
 :  
 a Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah  
 Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Qorlatul Fatimah  
 NIM : T20171248  
 Semester : VIII  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H, M.Si.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Pengelola SMK Nahdlatuth Thalabah
2. WAKA Kurikulum SMK Nahdlatuth Thalabah
3. WAKA Kesiswaan SMK Nahdlatuth Thalabah
4. Siswa-siswi SMK Nahdlatuth Thalabah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 12 Juli 2021

Maahudi, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Maahudi

## Surat Selesai Penelitian



YAYASAN ISLAM NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT)  
**SMK NAHDLATUTH THALABAH**  
 LERAK KOMPETITE SARINGAN - MULTIMEDIA  
 NPS : 067017401248 - NPSN : 20000740

Jl. K.H. Imam Bukhori Ds. Kesilir Kec. Wuluhan  
 Kab. Jember Prov. Jawa Timur Kode Pos : 68162  
 (0334) 881 400 D811 3787 400  
 smkyasinat@yahoo.co.id smkyasinat.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/01.6-09/KS-01/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd., S.H., MS.i.**

Jabatan : Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan

Alamat Kantor : Jln. K.H. Imam Bukhori Kesilir Wuluhan Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwasannya:

Nama : **Siti Qoriatul Fatimah**

NIM : T20171248

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Judul penelitian : Penerapan Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI

Di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember

Telah melaksanakan tugas penelitian di SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan Jember dari tanggal 13 juli 2021 s.d 16 oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunkan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 oktober 2021

Kepala SMK Nahdlatuth Thalabah



**Drs. H. Hendro Poerwanto, S.Pd, S.H, MS.i**

NIP

**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Qoriatul Fatimah  
Tempat, Tanggal Lahi : Jember, 25 Juni 1999  
NIM : T20171248  
Alamat : Dusun Tamanrejo RT.004/RW.006 Desa  
Tamansari Kec. Wuluhan Kab. Jember  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK : TK Muslimat NU 51 Tamansari
2. SD : SD NU XIII Roudlotul Muftadiin Tamansari
3. SMP : SMP Negeri 2 Balung
4. SMK : SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir
5. S1 : UIN KHAS Jember